

**KOMPARASI HASIL BELAJAR  
KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL  
KEAGAMAAN ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI SEKOLAH  
DASAR DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI MADRASAH  
IBTIDAIYAH DI SMP 13 KOTA TEGAL**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

**ALIMUNTOHA**  
**NIM. 2052114008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**



**KOMPARASI HASIL BELAJAR  
KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL  
KEAGAMAAN ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI SEKOLAH  
DASAR DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI MADRASAH  
IBTIDAIYAH DI SMP 13 KOTA TEGAL**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

**ALIMUNTOHA**  
**NIM. 2052114008**

Pembimbing:

**Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.**  
**NIP. 196508251999031001**

**Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.**  
**NIP. 19771217 200604 2 002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017/1438 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALI MUNTOHA  
NIM : 2052114008  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : **KOMPARASI HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANTARA SISWA YANG BEASAL DARI SEKOLAH DASAR DENGAN SISWA YANG BERSAL DARI MADRASAH IBTIDAIYAH DI SMP 13 KOTA TEGAL**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “ **KOMPARASI HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI SEKOLAH DASAR DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI MADRASAH IBTIDAIYAH DI SMP 13 KOTA TEGAL**” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Mei 2017



Yang menyatakan

  
**ALI MUNTOHA**  
NIM: 2052114008

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tesis

Kepada :

Yth. Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam  
Program Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : ALI MUNTOHA

NIM : 2052114008

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : KOMPARASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANTARA SISWA YANG  
BERASAL DARI SEKOLAH DASAR DENGAN SISWA YANG  
BERASAL DARI MADRASAH IBTIDAIYAH (Studi Kasus di SMP 13  
Kota Tegal)

Telah dapat diajukan kepada prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam .

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

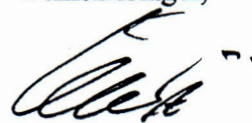
Pembimbing I,



**Dr. H. Salafudin, M.Si**  
NIP. 196508251999031001

Pekalongan, 26 Mei 2017

Pembimbing II,



**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
NIP. 19771217 200604 2 002







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id), Email: [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis

saudara:

Nama : ALI MUNTOHA

NIM : 2052114008

Judul : KOMPARASI HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL AGAMA ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI SEKOLAH DASAR DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI MADRASAH IBTIDAIYAH DI SMP 13 KOTA TEGAYAN

Pembimbing : 1. Dr. H. Salafudin, M.Si.


2. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 06 Juli 2017 dan dinyatakan lulus.

Sekretaris Sidang,

  
**Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.**  
NIP. 19771217 200604 2 002

Pengantar Sidang,

  
**Dr. H. MAKRUM, M.Ag.**  
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

  
**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Utama,

  
**Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D.**  
NIP. 19670717 199903 1 001

Direktur Pascasarjana

  
**Dr. H. MAKRUM, M.Ag.**  
NIP. 19650621 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KOMPARASI HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANTARA SISWA  
YANG BERASAL DARI SEKOLAH DASAR DENGAN SISWA  
YANG BERASAL DARI MADRASAH IBTIDAIYAH DI SMP 13  
KOTA TEGAL

Nama : ALI MUNTOHA  
NIM : 2052114008  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. H. MAKRUM, M.Ag.  
Sekretaris/pembimbing :  
Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.  
Penguji Utama :  
Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd., Ph.D.  
Penguji Anggota :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 07 Juli 2017

Waktu : Jam 09 : 30 - 11: 00 WIB  
Hasil/ nilai : 78 / B +  
Predikat kelulusan : Baik / Memuaskan / Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā	b	-
ت	tā	t	-
ث	sā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Ẓal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ص	Syīn	sy	-
ض	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ظ	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā	f	-







ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā	y	-

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## III. Tā marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliya'*

## IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

## V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.





## VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

## VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: **أَنْتُمْ** ditulis *a'antum*

**مُؤْنِثٌ** ditulis *mu'annas*

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: **الْقُرْآنُ** ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: **الشَّيْعةُ** ditulis *asy-Syī'ah*

## IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: **شَيْخُ الْإِسْلَامِ** ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



## ABSTRAK

### **Komparasi Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Sosial Keagamaan antara Siswa yang Berasal dari Sekolah Dasar dengan Siswa yang Berasal dari Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal**

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena peserta didik yang masuk ke SMP 13 Kota Tegal berasal dari latar belakang yang berbeda yaitu Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini untuk menjawab permasalahan: “Adakah perbedaan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perbedaan perilaku sosial keagamaan antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal ?, Adakah hubungan yang signifikan antara hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal ?” Sedangkan tujuan penelitiannya adalah untuk menganalisa ada tidaknya perbedaan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perbedaan perilaku sosial keagamaan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal serta untuk menganalisa ada tidaknya hubungan yang signifikan antara hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal. Penelitian ini berguna untuk pengembangan khazanah keilmuan dan sebagai tambahan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam oleh lembaga atau pejabat terkait.

Metode penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Fiel Research*) dengan pendekatan diskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 676 siswa dengan sampel sebanyak 193 responden. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, dokumentasi, pengamatan dan wawancara, sedangkan teknik analisisnya persentase, komparasional bivariat dan korelasional.

Hasil penelitian: 1) Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada aspek kognitif siswa yang berasal dari Sekolah Dasar sebesar 75,78 sedangkan yang dari Madrasah Ibtidaiyah sebesar 76,6. Hasil uji “t” menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  ( $t_0 = 1,312$ ) lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  (taraf signifikansi 5% dan signifikansi 1 %). 2) Rata-rata perolehan skor angket perilaku sosial keagamaan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar sebesar 100,31 sedangkan yang dari Madrasah Ibtidaiyah sebesar 104,9. Hasil uji “t” menunjukkan  $t_{hitung}$  ( $t_0 = 2,748$ ) lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (taraf signifikansi 5% dan 1 %). 3) Hubungan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal berdasarkan hasil uji “r” menunjukkan bahwa nilai “r xy” sebesar 0,559 lebih besar dari nilai r  $tabel$  (pada taraf taraf 5% dan 1%). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Terdapat perbedaan yang tidak signifikan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam siswa asal Sekolah Dasar dengan siswa asal Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal, 2) Terdapat perbedaan yang signifikan perilaku sosial keagamaan siswa asal Sekolah Dasar dengan siswa asal Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal, 3) Terdapat hubungan signifikan yang positif antara hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal.

Kata kunci: Komparasi, Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah.



## ABSTRACT

### **Comparative Learning Outcomes of Islamic Religion Education and Religious Social Behavior between Elementary School Students with Madrasah Ibtidaiyah (Case Study at junior high school 13 Tegal)**

The research in this thesis is based on the existence of student's phenomenon entering junior high school 13 Tegal comes from various background of school that is from Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah.

This research is to answer the problem: "Are there differences in learning outcomes of Islamic Religion Education and differences in religious social behavior between students coming from elementary school with students coming from Madrasah Ibtidaiyah in junior high school 13 Kota Tegal? Is there a significant relationship between the learning outcomes of Islamic Education with the religious social behavior of students in junior high school 13 Tegal? "While the purpose of this research is to analyze whether there are differences in learning outcomes of Islamic Religion Education and differences in religious social behavior of students coming from elementary school with students coming from Madrasah Ibtidaiyah in junior high school 13 Tegal as well as to analyze whether there is a significant relationship between learning result of Islamic Religious Education with religious social behavior of students in junior high school 13 Tegal. This research is useful for development of scientific treasures and in addition to consideration in determining policies related to the improvement of Islamic Religion Education quality by relevant institutions or official related.

Research method, this type of research is field research with quantitative descriptive approach Population of 676 students with sample of 193 respondents. Data collection techniques used questionnaires, documentation, observations and interviews, while the analysis technique percentage, bivariate comparison and correlation.

Result of research: 1) Average learning result of Islamic Religion Education from Elementary School is 75.78 while from Madrasah Ibtidaiyah is 76.6. The result of "t" test shows that *t count* ( $t = 1.312$ ) is smaller than *t table* (5% significance and 1% significance level). 2) Questionnaire Average score of students religious social behavior of from elementary school 100.31 while from Madrasah Ibtidaiyah is 104.9. Result of "t" test show *t count* ( $t = 2.748$ ) bigger than *t table* (5% and 1% significance level). 3) Relation of learning result of Religion Education with students religious social behavior in junior high school 13 Tegal based on "r" test result shows that value of "r" xy is 0.559 bigger than *r table* value (at 5% and 1% level). From research results can be concluded: 1) There is no significant difference of learning outcomes of Islamic Religion Education students from elementary school with students from Madrasah Ibtidaiyah in junior high school 13 Tegal, 2) There is significant difference in religious social behavior of elementary school students with students from Madrasah Ibtidaiyah in junior high school 13 Tegal, 3) There is positive significant relationship between learning result of Islamic Religion Education with students religious social behavior in junior high school 13 Tegal.

Keywords: Comparison, Elementary School, *Madrasah ibtidaiyah*.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas berkat rahmat Allah yang Maha Penolong, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan tesis dengan. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Terselesainya penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi berbagai pihak, oleh karenanya dengan segala ketulusan hati, penulis persembahkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan .
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku ketua Program Studi.
4. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Pembimbing 1.
5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku Pembimbing 2.
6. Bapak Miftakhudin, SPd, selaku Ka UPTD SMP 13 Kota Tegal.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah ikut andil dalam membantu penyelesaian studi dan penulisan tesis di pascasarjana IAIN Pekalongan.
8. Saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku serta rekan-rekan sejawat yang telah dengan tulus ikhlas selalu mendorong dan membantu baik moral maupun spiritual kepada penulis, kemudian kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tesis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini tentu tidak luput dari kekurangan sekalipun telah di upayakan secara maksimal, karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan merupakan sumbangan terhadap civitas akademika IAIN Pekalongan.

Tegal, 15 Mei 2017  
Peneliti,

Ali muntoha





## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas berkat rahmat Allah yang Maha Penolong, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan tesis dengan. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Terselesainya penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi berbagai pihak, oleh karenanya dengan segala ketulusan hati, penulis persembahkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku ketua Program Studi.
4. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Pembimbing 1.
5. Ibu Dr. Esti Zaidiqisti, M.Si, selaku Pembimbing 2.
6. Bapak Miftakhudin, SPd, selaku Ka UPTD SMP 13 Kota Tegal.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah ikut andil dalam membantu penyelesaian studi dan penulisan tesis di pascasarjana IAIN Pekalongan.
8. Saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku serta rekan-rekan sejawat yang telah dengan tulus ikhlas selalu mendorong dan membantu baik moral maupun spiritual kepada penulis, kemudian kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tesis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini tentu tidak luput dari kekurangan sekalipun telah di upayakan secara maksimal, karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan merupakan sumbangan terhadap civitas akademika IAIN Pekalongan.

Tegal, 15 Mei 2017

Peneliti,

Ali muntoha

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI .....	vi
PEDOMAN TRASLITERASI .....	vii
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis Penelitian .....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	10
3. Populasi dan Sampel .....	11
4. Variabel dan Indikator .....	13
5. Teknik Pengumpulan Data .....	18
6. Definisi Konseptual .....	20
7. Definisi Operasional .....	26
8. Teknik Analisis Data .....	30
E. Sistematika Pembahasan .....	37
BAB II    HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN DAN JENIS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH.....	39
A. Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam.....	39
1. Pengertian Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam.....	39
2. Tipe Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	44
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	51
B. Perilaku Sosial Keagamaan .....	59
1. Pengertian Perilaku Sosial Keagamaan.....	59
2. Bentuk Perilaku Sosial Keagamaan .....	63
3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial Keagamaan.....	66



	C. Jenis Pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.....	77
	1. Pengertian Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.....	77
	2. Landasan Hukum Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.....	80
	3. Tujuan, Fungsi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.....	82
	4. Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.....	84
	5. Persamaan dan Perbedaan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.....	85
	D. Kajian Pustaka .....	87
	E. Kerangka Teori .....	95
	F. Hipotesis .....	100
<b>BAB III</b>	<b>HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI SEKOLAH DASAR DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI MADRASAH IBTIDAIYAH DI SMP 13 KOTA TEGAL .....</b>	<b>101</b>
	A. Gambaran Umum SMP 13 Kota Tegal .....	101
	1. Letak Geografis .....	101
	2. Profil SMP 13 Kota Tegal.....	102
	3. Data Guru, Karyawan, Siswa dan Sarana Prasarana.....	104
	4. Kurikulum.....	107
	5. Kegiatan Keagamaan.....	112
	6. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	112
	7. Kondisi Ekonomi dan Sosial Siswa .....	115
	B. Hasil Uji Coba Instrumen .....	116
	C. Deskripsi Data Dan Analisis.....	119
	1. Deskripsi dan Analisis Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa yang Berasal dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal.....	119
	2. Deskripsi dan Analisis Perilaku Sosial Keagamaan Siswa yang Berasal dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal .....	128
	3. Deskripsi Hubungan Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Keagamaan Siswa di SMP 13 Kota Tegal .....	134
	D. Pengujian Prasarat.....	135
	E. Pengujian Hipotesis .....	136
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS KOMPARASI HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI SEKOLAH DASAR DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI MADRASAH IBTIDAIYAH DI SMP 13 KOTA TEGAL .....</b>	<b>151</b>
	A. Analisis Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa yang Berasal dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal .....	151



B.	Analisis Perilaku Sosial Keagamaan Siswa yang Berasal dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal.....	160
C.	Analisis Hubungan Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Keagamaan Siswa di SMP 13 Kota Tegal .....	167
D.	Keterbatasan Penelitian .....	173
BAB V	PENUTUP.....	174
A.	Kesimpulan.....	174
B.	Saran.....	176
	DAFTAR PUSTAKA.....	I
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	VII
	RIWAYAT HIDUP.....	LXX





## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian.	10
1.2	Populasi Penelitian .	13
1.3	Rencana Kisi-kisi Perilaku Sosial Keagamaan.	14
1.4	Kategori Hasil Persentase .	31
3.1	Data Guru dan Karyawan.	104
3.2	Data Siswa SMP 13 Kota Tegal Tahun 2016-2017 .	105
3.3	Data Sarana dan Prasarana SMP 13 Kota Tegal.	106
3.4	Struktur Kurikulum SMP 13 Kota Tegal Tahun 2016-2017.	108
3.5	Data Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).	109
3.6	Data Ekstra Kurikuler di SMP 13 Kota Tegal Tahun 2016-2017.	111
3.7	Ringkasan Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.	119
3.8	Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Asal Sekolah Dasar.	120
3.9	Kualifikasi Ketuntasan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar).	121
3.10	Perolehan Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Asal Sekolah Dasar.	122
3.11	Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Asal Madrasah Ibtidaiyah.	123
3.12	Kualifikasi Ketuntasan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Responden Asal Madrasah Ibtidaiyah.	124
3.13	Perolehan Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Responden Asal Madrasah Ibtidaiyah .	124



3.14	Perbandingan Kualifikasi Ketuntasan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Responden Asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.	125
3.15	Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan Kriteria Nilai Raport.	126
3.16	Distribusi Frekwensi Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Responden Asal Sekolah Dasar .	128
3.17	Interval Nilai Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Responden Asal Sekolah Dasar.	129
3.18	Distribusi Frekwensi Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Responden Asal Madrasah Ibtidaiyah.	130
3.19	Perbandingan Perolehan Skor Angket antara Responden Asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.	131
3.20	Perbandingan Jawaban Responden Siswa Asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Tentang Perilaku Sosial Keagamaan yang di Nyatakan Dalam Persent.	131
3.21	Perbandingan Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Responden Asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.	132
3.22	Rata-rata Hasil Belajar dan Perilaku Sosial Keagamaan antara Siswa Responden asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah	134
3.23	Rekap Uji Normalitas Data.	135
3.24	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data.	136
3.25	Perhitungan <i>Mean</i> , Deviasi Standar dan Standar Error dari <i>Mean</i> Variabel $X_1$ (Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa asal Sekolah Dasar).	138
3.26	Perhitungan <i>Mean</i> , Deviasi Standar dan Standar Error dari <i>Mean</i> Variabel $Y_1$ (Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa asal Madrasah Ibtidaiyah).	139
3.27	Perhitungan <i>Mean</i> , Deviasi Standar dan Standar Error dari <i>Mean</i> Variabel $X_2$ (Perilaku Sosial Keagamaan siswa asal Sekolah Dasar).	143



3.28	Perhitungan <i>Mean</i> , Deviasi Standar dan Standar Error dari <i>Mean</i> Variabel $Y_2$ (Perilaku Sosial Keagamaan Siswa asal Madrasah Ibtidaiyah).	144
4.1	Perbedaan Hasil Belajar Siswa Asal Sekolah Dasar dengan Siswa Asal Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal.	159
4.2.	Perbedaan Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Asal Sekolah Dasar dengan Siswa Asal Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal.	166
4.3	Hubungan Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Keagamaan Siswa di SMP 13 Kota Tegal	172



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka teori.	96
3.1	Histogram Tentang Frekwensi Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Responden Asal Sekolah Dasar.	121
3.2	Histogram Tentang Frekwensi Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Asal Madrasah Ibtidaiyah.	123
3.3	Histogram Tentang Perbandingan Kualifikasi Ketuntasan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Responden Asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.	126
3.4	Histogram Tentang Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Responden Asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan Kriteria Nilai Raport.	127
3.5	Histogram Tentang Frekwensi Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Asal Sekolah Dasar .	129
3.6	Histogram Tentang Frekwensi Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Asal Madrasah Ibtidaiyah.	130
3.7	Histogram Tentang Perbandingan Jawaban Responden Siswa Asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Tentang Perilaku Sosial Keagamaan yang di Nyatakan dalam Persent.	132
3.8	Histogram Tentang Perbandingan Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Responden Asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.	133



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>N0</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Angket Tentang Perilaku Sosial Keagamaan Siswa SMP 13 Kota Tegal.	VII
2	Uji Validitas Soal Angket Perilaku Sosial Keagamaan Siswa .	IX
3	Uji Realibilitas Soal Angket Perilaku Sosial Keagamaan Siswa.	XIII
4	Data Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Responden Siswa dari Sekolah Dasar.	XVII
5	Data Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Responden Siswa dari Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal.	XX
6	Contoh Perhitungan Untuk Membuat Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Asal Sekolah Dasar.	XXII
7	Contoh Perhitungan Untuk Membuat Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Asal Madrasah Ibtidaiyah .	XXIII
8	Perbandingan Hasil belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal.	XXIV
9	Data Hasil Angket tentang Perilaku Sosial Keagamaan Responden Siswa dari Sekolah Dasar di SMP 13 Kota Tegal.	XXVIII
10	Contoh Perhitungan Untuk Membuat Distribusi Frekwensi Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Asal Sekolah Dasar.	XXXII
11	Data Hasil Angket tentang Perilaku Sosial Keagamaan Responden Siswa dari Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal.	XXXIII



12	Contoh Perhitungan Untuk Membuat Distribusi Frekwensi Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Asal Madrasah Ibtidaiyah.	XXXV
13	Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa dan Perilaku Sosial Keagamaan Siswa .	XXXVI
14	Contoh langkah Perhitungan Uji Normalitas Data Penelitian.	XXXVIII
15	Varian Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Asal Sekolah Dasar.	XXXIX
16	Varian Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa Asal Madrasah Ibtidaiyah.	XLIII
17	Varian Data Perilaku Sosial Keagamaan siswa Asal Sekolah Dasar.	XLV
18	Varian Data Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Asal Madrasah Ibtidaiyah.	XLIX
19	Perhitungan Uji Homogenitas Data.	LI
20	Koefisien Korelasi antara Hasil belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Sosial Keagamaan.	LV
21	Contoh Perhitungan Mencari <i>Mean</i> dan Interval.	LX
22	Dokumen Foto Kegiatan Keagamaan SMP 13 Kota Tegal.	LXI
23	Denah SMP 13 Kota Tegal	LXVII

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar kognisi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satunya adalah asal sekolah siswa. Asal sekolah yang termasuk dalam pendidikan dasar adalah Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Kedua jenis pendidikan tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan.

“Sekolah dan *madrasah* adalah jalur pendidikan yang diselenggarakan (di sekolah) melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan.<sup>1</sup> Sebagai sebagai jalur pendidikan keduanya sama dalam hal kurikulum Pendidikan Agama Islamnya sebagaimana disebutkan dalam pasal 37 ayat (1) bahwa kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah wajib memuat pendidikan agama (satu dari 9 yang lainnya).<sup>2</sup> Perbedaan keduanya hanya dalam muatan agama, di Madrasah Ibtidaiyah terpecah menjadi 4 mata pelajaran. Dengan terpecahnya Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah, maka alokasi waktunya pun menjadi bertambah atau berbeda yaitu sampai 8 jam dalam satu minggunya<sup>3</sup> sementara Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar hanya 4 jam dalam satu minggunya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Uhin, *Pendidikan Dasar 9 Tahun* (Jakarta : CV Kloang Klede Jaya, 1994), hlm.54.

<sup>2</sup> Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 392.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Agama RI No 00912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Bab 1 . a. Beban Belajar dan Struktur Kurikulum *Madrasah Ibtidaiyah* (MI), hlm. 17-18 .

<sup>4</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan, *Kurikulum 2013 Kompetensi dasar Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)* (Kementrian pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 3.

Dua lembaga tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga menjadikan pengelolaan Pendidikan Agama Islamnya pun berbeda. Di Madrasah Ibtidaiyah lebih banyak dan mendalam materi Pendidikan Agama Islamnya serta lebih banyak alokasi waktunya bila di bandingkan dengan di Sekolah Dasar. Suasana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah juga cenderung lebih agamis ketimbang di Sekolah dasar. Kondisi ini memungkinkan juga adanya perbedaan dalam intake (tingkat kemampuan) siswa yang dibawa dan miliknya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaannya. Siswa yang berasal dari Sekolah Dasar lebih maksimal dalam pelajaran umum, sedangkan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah lebih maksimal dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan lebih agamis dalam perilaku. Hal ini senada dengan apa yang di tulis oleh Abdurachman Shaleh bahwa “ pengalaman empirik menunjukkan kondisi awal siswa dalam proses belajar mengajar pendidikan agama di sekolah sangat beragam terutama di sekolah tingkat lanjutan. Keragaman siswa tersebut terutama dilatarbelakangi oleh asal sekolah dan pendidikan orang tua dilingkungan keluarga, serta dari pengalaman keagamaan yang dialaminya.<sup>5</sup> Hal ini juga sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik dalam Kurikulum dan Pembelajaran yang mengatakan bahwa hasil belajar termasuk Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri sendiri, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.<sup>6</sup> Pendapat ini secara tersirat mengatakan bahwa lingkungan sekolah dimasa sebelumnya

---

<sup>5</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Jakarta: PT Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hlm. 26.

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: Alumni., 1995), hlm.112.



ikut memberi pengaruh terhadap hasil dalam belajar (Pendidikan Agama Islam) baik yang berbentuk intelektual maupun yang berbentuk perilaku.

Hasil belajar jika diartikan sebagai hasil yang telah dicapai siswa dengan kemampuan atau potensi dirinya dalam menerima dan memahami materi yang telah diberikan kepadanya atau usaha siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan,<sup>7</sup> maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil dari sebuah proses panjang dalam kegiatan pembelajaran yang menghasilkan adanya perubahan baik dalam hal intelektualnya maupun dalam hal tingkahlaku yang mengacu pada nilai-nilai agama Islam dan perubahan itu tidak hanya bersifat kecerdasan intelektual saja tapi juga kecerdasan sosial dan perilaku sosial yang berbasis agama (Islam) atau perilaku sosial keagamaan.

Perilaku sosial keagamaan adalah perilaku yang berhubungan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat sekitarnya.<sup>8</sup> Perilaku sosial keagamaan siswa yang juga merupakan pengamalan dari nilai-nilai atau ajaran agama perlu dibina dan dikembangkan agar dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan bagi lingkungan sekitarnya. Lingkungan sekitar siswa atau peserta didik menurut Abdullah Nashih Ulwan adalah orang tua, keluarga atau kerabat, tetangga, guru, teman dan orang dewasa atau orang yang lebih tua.<sup>9</sup> Masing-masing mempunyai hak sosial yang harus dipenuhi sebagai kewajiban sosial dari seorang siswa atau peserta didik dan perilaku sosial tersebut sebagai wujud dari kewajiban sosial yang antara lain berbentuk menghormati orang lain, suka

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 54.

<sup>8</sup> Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Cipta, 2009), hlm. 26.

<sup>9</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak* (Bandung: Rosda Karya, 1996), hlm.33.

menolong orang lain, menyebarkan salam, bersikap toleran kepada orang lain, berperilaku sopan dalam berbagai kesempatan,<sup>10</sup> ukhuwah, kasih sayang (rahmah), itsar (mementingkan orang lain dari pada diri sendiri), memaafkan, dan berani karena benar (al Jurah) .<sup>11</sup> Perilaku tersebut sesuai pula dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar dan *Madrasah* yang termuat dalam kompetensi inti dua (KI 2) atau kompetensi sikap sosial yang bila disederhanakan antara lain memiliki perilaku tanggung jawab, hormat kepada sesama, dan kasih sayang kepada sesama, santun, tolong-menolong, peduli terhadap sesama, peduli lingkungan, toleran dan simpati kepada sesama, perilaku hidup rukun, <sup>12</sup> Selain itu terdapat pula perilaku-perilaku utama yang menjadi dasar atau landasan jiwa dalam berperilaku sosial antara lain ukhuwah, kasih sayang (rahmah), itsar (mementingkan orang lain dari pada diri sendiri), memaafkan dan berani karena benar (al Jurah).<sup>13</sup> Beberapa perilaku sosial keagamaan tersebut merupakan bagian dari keseluruhan hasil belajar Pendidikan Agama Islam disamping hasil yang berupa kemampuan intelektual atau kognisi.

Di SMP 13 Kota Tegal, siswa berasal dari dari latar belakang pendidikan yang berbeda, yakni Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dan dari hasil belajar yang dicapainya masih dianggap belum maksimal. Hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa SMP 13 Kota Tegal berdasarkan hasil studi dokumen yang mengambil sampel kelas VII dan

<sup>10</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 130-152.

<sup>11</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak*, hlm. 2 – 24.

<sup>12</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan, *Kurikulum 2013 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, hlm. 6-25.

<sup>13</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak*, hlm. 2 – 24.

VIII memberikan gambaran bahwa nilai rata-rata test hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada ulangan tengah semester genap tahun 2015-2016 sebesar 68 untuk kelas VII dan 62 untuk kelas VIII, nilai tersebut masih jauh dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 75 dan nilai rata-rata test pada ulangan tengah semester ganjil tahun 2016-2017 sebesar 62,7 untuk kelas VII, dan 52,3 untuk kelas VIII.<sup>14</sup> Sedangkan tingkat penguasaan kompetensi berdasarkan nilai raport semester I tahun 2016-2017 untuk kelas VII dan VIII ada 104 siswa atau 23,05 %<sup>15</sup> yang belum memenuhi standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sementara itu keaktifan dalam berinfaq, zakat dan qurban sudah sekitar 60% tetapi keikutsertaan mereka dalam kegiatan sosial keagamaanya seperti pendistribusian sadaqah, infak, zakat dan qurban masih kurang maksimal terbukti hanya sekitar 2% saja siswa yang antusias dan aktif dalam kegiatan tersebut.<sup>16</sup> Sebagian kecil siswa juga masih ada yang menunjukkan sikap dan perilaku yang kurang sopan, kurang menghormati guru dan suka melanggar tata tertib sekolah.<sup>17</sup> Hal ini menunjukkan masih kurangnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam baik dari aspek kognitif maupun afektif dan psikomotor di SMP 13 Kota Tegal.

Hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa SMP 13 Kota Tegal yang berasal dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang belum maksimal ini menarik perhatian untuk diteliti

---

<sup>14</sup> Panitia Ulangan Tengah Semester 2 tahun 2016-2017, *Dokumen laporan Penilaian Ulangan Tengah Semester 2 tahun 2016-2017*, SMP 13 Kota Tegal.

<sup>15</sup> Dokumen Kumpulan Nilai Raport Pendidikan Agama Islam Semester 1 tahun 2016-2017, SMP 13 Kota Tegal.

<sup>16</sup> Waka kesiswaan (OSIS), *Dokumen kepanitiaan OSIS dalam kegiatan Keagamaan tahun 2015-2016*, SMP 13 Kota Tegal.

<sup>17</sup> Fatkhuro, Pelanggaran Tata Tertib Sekolah, *Wawancara*, (Tegal, 11 juni 2016).



guna mengungkap apakah perbedaan latar belakang sekolah asal yang juga mempunyai karakter yang berbeda akan berpengaruh pada jenjang berikutnya (di SMP) dengan indikasi adanya perbedaan dan apakah hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, maka penulis ingin menelitinya dengan judul “ Komparasi Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Sosial Keagamaan antara Siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah “. Penelitian yang ingin membandingkan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal.

Pengambilan judul tersebut dengan pertimbangan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam mencakup kognisi, afektif dan psikomotor. Sedangkan afektif dan psikomotor dapat tercermin dari perilaku sehingga fokus dari judul adalah pada hasil belajar yang bersifat kognisi dan perilaku khususnya perilaku sosial keagamaan. Adapun subyek yang dikomparasikan adalah siswa asal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang secara latar belakang sekolah asalnya mempunyai perbedaan karakteristik yang kemudian bersatu dalam wadah yang sama yaitu SMP 13 Kota Tegal. Keduanya memungkinkan adanya perbedaan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada aspek kognisi dan perilaku sosial keagamaanya.



## B. Perumusan Masalah

Berkenaan dengan latar belakang tersebut di atas dan identifikasi masalah yang ada, maka penulis kemukakan permasalahannya sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal ?
2. Adakah perbedaan perilaku sosial keagamaan antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal ?
3. Adakah hubungan yang *signifikan* antara hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal ?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisa ada tidaknya perbedaan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal.
- b. Untuk menganalisa ada tidaknya perbedaan perilaku sosial keagamaan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal.

- c. Untuk menganalisa ada tidaknya hubungan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan atau manfaat secara teoritis dan secara praktis:

- a. Kegunaan secara teoritis, penelitian ini akan menambah khasanah keilmuan tentang hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dan yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah.

- b. Kegunaan praktis meliputi :

- 1) Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah diperolehnya pengetahuan tentang hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dan dari Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat mempersiapkan diri untuk menyikapinya dalam praktek pembelajaran Pendidikan Agama Islam ataupun dalam kegiatan keagamaan.

- 2) Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah untuk mendapatkan data valid tentang hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa dari Sekolah Dasar dan Madrasah



Ibtidaiyah sehingga memudahkan dalam membuat rencana pembinaan dan dalam menyikapi masalah yang diakibatkan dari perbedaan tersebut serta dapat mengantisipanya secara dini.

### 3) Manfaat bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini bermanfaat bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam sebagai masukan informasi yang dapat dijadikan sampel mengenai hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam di wilayah kerjanya sehingga dapat dijadikan pedoman dan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam sekolah.

### 4) Manfaat bagi Kantor Kementerian Agama

Penelitian ini bermanfaat bagi kantor Kementerian Agama khususnya yang membidangi Pendidikan Agama Islam di sekolah umum yaitu PAIS sebagai sampel informasi mengenai hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam di wilayah tertentu sebagai dasar pertimbangan dalam membuat kebijakan yang mengenai peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam.

## D. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Fiel Research*) dengan pendekatan diskriptif kuantitatif, dipilihnya pendekatan diskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini terdapat karakteristik yang cenderung pada penelitian kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa

angka-angka hasil dari jawaban angket yang diberikan kepada responden siswa dan dokumen nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) dan UAS (Ulangan Akhir Semester) pada semester 1 tahun 2016-2017 yang akan di laporkan secara deskriptip untuk memperjelas hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain komparasional karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua variabel. Hal ini mengacu kepada pendapat Anas Sudijono yang mengartikan komparasi dengan pengertian perbandingan atau pembandingan.<sup>18</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP 13 Tegal yang berlokasi di jalan Rambutan no 27 kelurahan Kraton kecamatan Tegal Barat Tegal dan dilaksanakan sesuaikan dengan rencana jadwal kegiatan penelitian . Adapun rencana jadwal pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

N0	Kegiatan Penelitian	Bulan ke				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan / pra survai	√				
2	Penyusunan Instrument	√				
3	Pengumpulan Data		√			
4	Pengolahan Data		√			
5	Analisa Data			√		
6	Penguatan Data			√		
7	Mengambil Kesimpulan				√	
8	Menyusun Laporan					√

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, tt), hlm. 259.



### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Penentuan Populasi

Menurut Suharsini Arikunto bahwa populasi adalah “keseluruhan obyek penelitian”.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa yang berjumlah 676 siswa dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Siswa yang berasal dari sekolah dasar sebanyak 606 siswa
- 2) Siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 70 siswa

#### b. Penentuan Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>20</sup> Dan sampel yang di ambil dari populasi harus betul – betul representative (mewakili).<sup>21</sup> Menurut Suharsimi Arikunto apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka sampelnya 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dan apabila jumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>22</sup> Dan menurut Sugiyono sampel yang terlalu kecil bila dibandingkan lainnya bisa diambil semuanya.<sup>23</sup> Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 193 siswa dari 676 siswa. Penentuan jumlah sampel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 10% yaitu :

<sup>19</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 115.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 117.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 118.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 121.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 121.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

S = jumlah sampel  
N = jumlah populasi

$\lambda^2$  dengan dk=1, tarap kesalahan bias 1%, 5%, 10%  
P = Q = 0,5  
d = 0,05<sup>24</sup>

Pengambilan sampelnya dengan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling*, yaitu suatu teknik yang digunakan bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.<sup>25</sup>

Sampel 193 siswa tersebut kemudian dibagi dua kelompok yaitu :

- 1) 123 Siswa sebagai sampel yang mewakili dari kelompok Sekolah Dasar
- 2) 70 Siswa sebagai sampel yang mewakili dari kelompok Madrasah Ibtidaiyah

Pengambilan sampel sebanyak 70 (keseluruhan) siswa Madrasah Ibtidaiyah dengan pertimbangan jumlah siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah hanya sejumlah 70 siswa (kurang dari 100) sehingga di ambil semuanya.

Selanjutnya sampel yang mewakili dari kelompok Sekolah Dasar dibagi sesuai dengan sub kelompoknya secara proporsional yaitu:

- 1) Kelas VII =  $205/606 \times 123 = 41,61$  dibulatkan menjadi 42
- 2) Kelas VIII =  $193/606 \times 123 = 39,17$  dibulatkan menjadi 39
- 3) Kelas IX =  $208/606 \times 123 = 42,21$  di bulatkan menjadi 42

Jumlah sampel dari Sekolah Dasar = 123 siswa.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 126.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 120.

Dengan demikian sampel dari kelompok siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dan yang dari Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagaimana pada tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2  
Populasi Penelitian

N0	Kelas	Populasi			Sampel		
		SD	MI	JML	SD	MI	JML
1	7 A-H	205	32	237	42	32	74
2	8 A-H	193	21	214	39	21	60
3	9 A-H	208	17	225	42	17	59
	Jumlah	606	70	<b>676</b>	<b>123</b>	<b>70</b>	<b>193</b>
	Jumlah	<b>676</b>			<b>193</b>		

#### 4. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>26</sup>Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Independen 1 adalah Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam. Variabel hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam yang dimaksud adalah nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) dan UAS (Ulangan Akhir Semester) Pendidikan Agama Islam semester 1 tahun 2016-2017 dari sampel penelitian.
- b. Variabel Independen 2 adalah Perilaku Sosial Keagamaan

Variabel perilaku sosial keagamaan yang dimaksud adalah perilaku siswa yang tercermin dalam beberapa indikator sebagai berikut: menghormati orang lain, suka menolong orang lain, menyebarkan

<sup>26</sup> *Ibid* , hlm.96.

salam, bersikap toleran kepada orang lain, berperilaku sopan dalam berbagai kesempatan,<sup>27</sup>ukhuwah, kasih sayang (rahmah),itsar (mementingkan orang lain dari pada diri sendiri), memaafkan, dan berani karena benar (al Jurah) .<sup>28</sup>

- c. Variabel Dependennya adalah Siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah.

Selanjutnya dari indikator tersebut di atas kemudian dibuatkan kisi kisi sebagai rencana pembuatan instrument angket untuk memperoleh data tentang perbandingan perilaku sosial keagamaan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Instrumen yang penulis buat sebanyak 40 butir soal dengan menggunakan prinsip skala Likert yaitu menentukan lokasi seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap obyek sikap mulai dari sangat negative sampai sangat positif.<sup>29</sup>

Kisi – kisi yang di maksud adalah sebagaimana pada tabel berikut .

Tabel 1.3  
Rencana Kisi-kisi Perilaku Sosial Keagamaan

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SOAL	
			Positif	Jmh
1	Menghormati orang lain : Selalu menghormati orang lain dengan cara yang selayaknya. <sup>30</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati hak orang lain</li> <li>• Menghormati karya orang lain dengan memberi respons yang baik</li> <li>• Tidak menghina orang lain</li> <li>• Tidak menganggap rendah</li> </ul>	1 2 3 4	4

<sup>27</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, hlm. 130-152.

<sup>28</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak*, hlm. 2 – 24.

<sup>29</sup> Eko Putra Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 104.

<sup>30</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 100





		orang lain		
2	Suka menolong orang lain,; Bekerja bersama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas bersedia menolong orang lain baik ketika di butuhkan maupun tidak dan baik yang seiman maupun tidak. <sup>31</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif dalam kerja sama di kelompok belajar</li> <li>• Aktif dalam kerja sama kelompok pada kegiatan di sekolah</li> <li>• Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan</li> <li>• Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama</li> </ul>	5 6 7 8	4
3	Menyebarkan salam Menyebarkan dan mengucapkan salam serta selalu menggalang perdamaian. <sup>32</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam apabila bertemu orang lain</li> <li>• Menjawab salam dengan yang lebih baik</li> <li>• Menunjukkan kegembiraan bila berjumpa</li> <li>• Berjabat tangan bila berjumpa</li> </ul>	9 10 11 12	4
4	Bersikap toleran kepada orang lain : Menghargai dan membiarkan pendirian yang berbeda atau bertentangan dengan pendirinya sendiri. <sup>33</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati teman yang berbeda suku dan agama</li> <li>• Menerima kesepakatan, meskipun berbeda pendapat</li> <li>• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain</li> <li>• Mampu bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman, pandangan, dan keyakinan</li> </ul>	13 14 15 16	4
5	Berperilaku sopan Halus, baik budi bahasa dan tingkahlakunya. <sup>34</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ramah terhadap orang yang lebih tua</li> <li>• Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat</li> <li>• Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain</li> <li>• Menggunakan kata-kata yang santun dalam berbicara</li> </ul>	17 18 19 20	4

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 137

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 142

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 100

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 100



6	Ukhuwah / persaudaraan : Cinta dan sikap hormat terhadap setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah Islamiah. <sup>35</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambung silaturahmi kepada kerabat keluarga</li> <li>• Peka terhadap keadaan saudaranya</li> <li>• Tidak meremehkan kebaikan apa saja yang datang dari saudara</li> <li>• Memberikan hadiah pada waktu-waktu tertentu</li> </ul>	21 22 23 24	4
7	Kasih sayang : Selalu menyayangi orang lain dengan cara selayaknya. <sup>36</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyayangi anak-anak yatim</li> <li>• Menyantuni fakir miskin</li> <li>• Menutup aib terhadap sesama</li> <li>• Menumbuhkembangkan berbagai bentuk kebaikan dan pembelaan terhadap sesama</li> </ul>	25 26 27 28	4
8	Mementingkan orang lain : Lebih mengutamakan orang lain dari dirinya sendiri dalam kebaikan dan kemaslahatan diri yang berguna. <sup>37</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rela berkorban untuk orang lain</li> <li>• Tidak memberatkan orang lain</li> <li>• Mendahulukan kepentingan orang banyak</li> <li>• Mementingkan orang yang membutuhkan</li> </ul>	29 30 31 32	4
9	Memaafkan : Suka memberi maaf kepada orang lain. <sup>38</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan maaf kepada orang yang bersalah</li> <li>• Tidak menyimpan dendam kepada siapapun</li> <li>• Mendamaikan fihak yang bersengketa</li> <li>• Menggalang kerukunan</li> </ul>	33 34 35 36	4
10	Berani karena benar : Memiliki keberanian dalam melaksanakan perbuatan yang mulia. <sup>39</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan</li> <li>• Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu</li> <li>• Mampu membuat keputusan dengan cepat</li> <li>• Berani bertanggung jawab atas perbuatannya</li> </ul>	37 38 39 40	4
Jumlah Soal				40

<sup>35</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm.11

<sup>36</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, hlm. 100

<sup>37</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak*, hlm.14

<sup>38</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, hlm. 99

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 99

Sebelum instrumen angket digunakan dalam penelitian, tersebut terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui gambaran tentang terpenuhi tidaknya syarat-syarat instrumen sebagai alat pengumpul data, sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji coba kemudian dianalisa kembali untuk mengetahui validitas dan realibilitasnya.

### 1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>40</sup> Suatu instrumen yang valid/sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk mencari validitas angket, penulis mengujicobakan angket kepada empat puluh siswa anggota populasi yang tidak termasuk sampel penelitian<sup>41</sup> dan melakukan analisis butir soal dengan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot N\sum y^2 - (\sum y)^2}} \quad 42$$

Keterangan : r<sub>xy</sub> = koefesien korelasi antara X dan Y  
 x = skor butir  
 y = skor total  
 N = Jumlah sampel penelitian

### 2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 141.

<sup>41</sup> Kasmadi, Nia Siti Sunariyah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 87.

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 147.

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>43</sup> Perhitungan reliabilitas angket digunakan rumus *alpha*. Hal ini karena instrumennya dalam bentuk non tes (angket) dengan skala Likert.<sup>44</sup> Adapun rumusnya adalah :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_i^2} \right]$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N} \text{ (varians skor tiap butir soal)}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{N}}{N} \text{ (varians total)}$$

Keterangan:

$r_{11}$	= reliabilitas instrumen
$k$	= banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
$\sum \sigma^2$	= jumlah varian butir
$\sigma^2$	= varian butir
$X$	= skor total <sup>45</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu :

### a. Angket (*Questionnaires*)

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>46</sup>

<sup>43</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , hlm.154.

<sup>44</sup> Eko Putra Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, hlm. 163.

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 164.

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 33.

Angket disebarakan pada kepada semua responden untuk mendapatkan data secara komprehensif mengenai perilaku sosial keagamaan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Tegal, selanjutnya data yang diperoleh akan dihitung dan dinilai serta diolah secara statistik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis sebagai dokumen dan bentuk lainnya seperti buku, Koran, majalah dan sejenisnya.<sup>47</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam (dokumen nilai UTS dan UAS semester 1 tahun 2016-2017), dan catatan-catatan mengenai masalah profil sekolah di SMP 13 Tegal.

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi ini berupa data-data atau catatan-catatan yang diperlukan yang keberadaanya pada waka bidang kurikulum dan guru bimbingan konseling serta guru Pendidikan Agama Islam.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena yang diselidiki dalam arti luas sebenarnya tidak hanya pada pengamatan secara langsung.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press,t),hlm.69.

<sup>48</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM, 1994), hlm. 136.



Metode *observasi* dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai perilaku sosial keagamaan siswa sebagai data pelengkap dari hasil angket dan data mengenai kegiatan keagamaan siswa. *Observasi* dilakukan pada kegiatan keagamaan seperti pada saat shalat berjamaah, perayaan hari besar Islam, infaq jumat, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam serta pada saat tertentu yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan data dengan menggunakan instrument pedoman *observasi* atau *chek-list*.

d. Wawancara (*Interview*)

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematika dan berlandaskan dengan tujuan penelitian.<sup>49</sup>

Metode *interview* ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku sosial keagamaan, hasil belajar dan keadaan sosial budaya siswa SMP 13 Kota Tegal.

*Interview* dilakukan kepada guru bimbingan konseling dan guru Pendidikan Agama Islam yang pelaksanaannya dengan menggunakan instrument pedoman wawancara. Penggunaan *interview* ini untuk menguatkan data hasil angket.

6. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi dalam konsep si peneliti. Definisi dalam pikiran peneliti (*mental image*) berdasarkan pemahamannya terhadap

---

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 124.

teori variabel tertentu.<sup>50</sup> Definisi konseptual ini memindahkan informasi teori kedalam pikiran peneliti dalam bentuk bangunan konsep.<sup>51</sup>

Mengacu pada pendapat di atas maka definisi konseptual ini merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain :

a. Komparasi

Istilah komparasi atau komparasional diambil dari kata *comparison* dengan arti perbandingan atau pembandingan.<sup>52</sup> penelitian komparasi sebagaimana pendapat Aswarni Sudjud yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto bahwa penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan – perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu idea tau suatu prosedur kerja.<sup>53</sup>

b. Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami proses pembelajaran.<sup>54</sup> Proses belajar dapat berupa bimbingan, latihan dan pengalaman selama kegiatan

<sup>50</sup> Eko Putra Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, hlm. 128.

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 129.

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 259.

<sup>53</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.236.

<sup>54</sup> Supa'at, *Evaluasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Dutakreasi Publising, 2015), hlm. 101.

pembelajaran yang mengacu kepada tujuan. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil yang dicapai dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah terjadinya proses belajar mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>55</sup>

Hasil belajar dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam mengarah pada terwujudnya keserasian dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya,<sup>56</sup>

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairini, dkk yang dikutip oleh Muhammad Kholid Fathoni dalam Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional Paradigma Baru, diartikan sebagai usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>57</sup> Pendidikan Agama Islam juga didefinisikan sebagai suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam pribadinya, di mana ajaran-ajaran Islam itu benar-benar difahami, diyakini kebenarannya,

<sup>55</sup> Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, 2001), hlm.25.

<sup>56</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Jakarta: Gema Windu Pancaperkasa, 2000), hlm.25.

<sup>57</sup> Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional Paradigma Baru* (Jakarta: Depag RI, 2005), hlm.39.

diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mentalnya.<sup>58</sup>

Pendidikan Agama Islam menurut Penjelasan pasal 39 ayat (2) UUSPN Tahun 1989 sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Rachman Sholeh adalah “Yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang diamalkan oleh peserta didik yang bersangkutan”.<sup>59</sup>

d. Perilaku Sosial Keagamaan

Perilaku sosial diartikan sebagai proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat<sup>60</sup> atau filsafat tentang pemikiran kritis rasional tentang kewajiban dan tanggung jawab manusia sebagai anggota umat manusia.<sup>61</sup> Perilaku sosial juga diartikan sebagai bentuk perhatian yang memusatkan pada hubungan antar individu dengan lingkungannya<sup>62</sup> yang dalam konteks Islam hal ini merupakan kesadaran menghayati dan melakukan hak dan kewajiban bagi para pemeluknya, baik dalam sikap, perilaku, perkataan, perbuatan maupun pemikiran<sup>63</sup> yang sekaligus sebagai aktivitas religi. Perilaku

<sup>58</sup> Salihun A. Nasir, *Pemecahan Probem Remaja* (Kalam Mulia, Jakarta Pusat ,2002), hlm. 11.

<sup>59</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, hlm. 37.

<sup>60</sup> Abdul Syani, *Sosiologi (Sistematika, Teori dan Terapan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 57.

<sup>61</sup> A.Qodri Azizy, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial* (Semarang: CV Aneka Ilmu,2002), hlm. 24.

<sup>62</sup> Zamroni, *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*, cet.1 (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1992), hlm.65.

<sup>63</sup> Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung, Pustaka Setia, 2009), hlm. 26.

sosial keagamaan juga merupakan perilaku moralitas individu terhadap kehidupan sosial atau berdampak pada kehidupan sosial dengan landasan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>64</sup> Pendek kata perilaku sosial keagamaan adalah perilaku yang berhubungan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat sekitarnya.<sup>65</sup>

Dari pengertian di atas penulis definisikan bahwa perilaku sosial keagamaan adalah suatu perbuatan yang berhubungan dengan orang lain atau kemasyarakatan yang sesuai dengan ajaran agama (Islam) yang dalam konteks Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan berakhlak kepada sesama manusia (*khablum minanaas*) yang harus dimiliki siswa setelah selesainya pembelajaran.

e. Siswa

Siswa atau Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>66</sup>

Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa siswa adalah anak-anak yang belajar pada sekolah dalam suatu jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

f. Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Menurut Abdul Rachman Saleh dalam bukunya Pendidikan Agama dan Keagamaan menyatakan bahwa “sekolah adalah suatu tempat untuk mendidik dan mengajarkan anak untuk menjadi anggota masyarakat

<sup>64</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 82.

<sup>65</sup> Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 26.

<sup>66</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Sisdiknas), hlm.2.



yang bermanfaat bagi bangsa dan negaranya.”<sup>67</sup> sedangkan *madrasah* merupakan sebutan bagi sekolah agama Islam, tempat proses belajar mengajar ajaran Islam secara formal yang mempunyai kelas dan kurikulum dalam bentuk klasikal dan padanannya adalah sekolah.<sup>68</sup> *Madrasah* adalah lembaga pendidikan tingkat dasar, menengah dan atas yang mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam dengan ilmu umum atau ilmu-ilmu yang berbasis ajar agama Islam.<sup>69</sup> “Sekolah juga diartikan sebagai suatu tempat untuk mendidik dan mengajarkan anak untuk menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat bagi bangsa dan negaranya.”<sup>70</sup>

Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dalam undang-undang Republik Indonesia no. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada pada pasal 17 Bab VI bagian kedua disebutkan bahwa :

“(1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. (2) Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.”<sup>71</sup>

Pengertian tersebut diatas dapat di pahami bahwa sekolah dan madrasah adalah tempat belajar siswa dalam jenjang pendidikan tertentu.

<sup>67</sup> Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, hlm. 93.

<sup>68</sup> ....., *Ensiklopedi Islam 3* (Jakarta, PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997), hlm. 105.

<sup>69</sup> Abudin nata, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 204.

<sup>70</sup> Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, hlm. 93.

<sup>71</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Sisdiknas), hlm. 11.

Dari beberapa konseptual tersebut diatas dapat di pahami bahwa secara konseptual penelitian ini akan melakukan perbandingan antara hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa dari asal sekolah yang berbeda ( Sekolah Dasar dengan Madrasah Ibtidaiyah).

#### 7. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang dibuat berdasarkan definisi konseptual yang merupakan pernyataan mengenai variabel, cara pengukuran dan alat yang di gunakan untuk melakukan pengukuran.<sup>72</sup> Definisi ini dibuat untuk menghindari dari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian.

Mengacu kepada pendapat di atas maka penulis akan memberikan batasan istilah yang terkandung dalam judul tesis ini sebagai berikut :

##### a. Komparasi

Istilah komparasi atau komparasional diambil dari kata *comparison* dengan arti perbandingan atau pembandingan.<sup>73</sup> Yang penulis maksud dengan perbandingan di sini adalah membandingkan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah serta membandingkan perilaku sosial keagamaan antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian maka yang menjadi variabel adalah hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa.

<sup>72</sup> Eko Putra Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, hlm. 130.

<sup>73</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 259.

## b. Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami proses pembelajaran.<sup>74</sup> Sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat diartikan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut melakukan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar umumnya di nilai dan di ukur melalui alat penilaian yang disebut tes, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan,<sup>75</sup>

Hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan penulis adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki siswa SMP 13 Tegal baik yang berasal dari Sekolah Dasar maupun yang dari Madrasah Ibtidaiyah setelah melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurun waktu tertentu di SMP 13 Tegal.

Dari pengertian tersebut di atas, maka indikator dari variabel hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam di ambilkan dari data dokumen laporan hasil belajar yaitu nilai UTS (Ulangan Tengah Semester) dan UAS (Ulangan Akhir Semester pada semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 13 Kota Tegal.

---

<sup>74</sup> Supa'at, *Evaluasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Dutakreasi Publisng, 2015), hlm. 101.

<sup>75</sup> Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 35.

### c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>76</sup>

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bidang studi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan di SMP 13 Tegal yang bertujuan untuk membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa serta mampu mengamalkan ajaran agamanya baik yang berhubungan dengan Allah (*khablum minallah*) maupun yang berhubungan dengan sesama manusia (*khablum minannas*).

### d. Perilaku Sosial Keagamaan

Perilaku sosial diartikan sebagai proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat<sup>77</sup> atau filsafat tentang pemikiran kritis rasional tentang kewajiban dan tanggung jawab manusia sebagai anggota umat manusia.<sup>78</sup>

Perilaku sosial keagamaan yang penulis maksudkan adalah suatu tingkah laku atau perbuatan yang berhubungan dengan orang lain atau masyarakat yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam sebagai

<sup>76</sup> Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional Paradigma Baru*, hlm.39.

<sup>77</sup> Abdul Syani, *Sosiologi (Sistematika, Teori dan Terapan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 57.

<sup>78</sup> A.Qodri Azizy, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial* (Semarang: CV Aneka Ilmu,2002), hlm. 24.

bentuk pengamalan ajaran agama (ibadah) khususnya yang berhubungan dengan sesama manusia (*khablum minannas*).

Dari definisi operasional tersebut maka variabel perilaku sosial keagamaan penulis sesuaikan dengan materi Pendidikan Agama Islam dalam aspek akhlak yang terdapat dalam silabus Sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang sesuai pula dengan pendapat Marzuki dalam buku Pendidikan Karakter Islam dan Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pendidikan Sosial Anak yang antara lain adalah menghormati orang lain, suka menolong orang lain, menyebarkan salam, bersikap toleran kepada orang lain, berperilaku sopan dalam berbagai kesempatan,<sup>79</sup> ulkuwah, kasih sayang (rahmah), itsar (mementingkan orang lain dari pada diri sendiri), memaafkan, dan berani karena benar (al Jurah).<sup>80</sup>

e. Siswa

Siswa atau yang disebut dengan anak didik yaitu pihak yang menjadi obyek pokok dari pendidikan. Dalam penelitian ini yang penulis maksudkan adalah pelajar atau anak didik yang belajar di SMP 13 Tegal baik yang berasal dari Sekolah Dasar maupun yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi sampel dan populasi penelitian.

Dari pengertian atau batasan istilah-istilah di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud judul tesis di atas adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisa secara jelas berdasarkan data yang valid guna

<sup>79</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, hlm. 130-152.

<sup>80</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak*, hlm. 2 – 24.



mengetahui adakah perbedaan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dan perbedaan perilaku sosial keagamaan antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah sekaligus menganalisa adakah hubungan antara hasil belajar kognisi dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal.

#### 8. Teknik Analisis Data

Menganalisis merupakan upaya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab masalah.<sup>81</sup> Merujuk pada pendapat tersebut maka penelitian ini akan menggunakan teknik persentase untuk mendiskripsikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Selain persentase juga teknik analisis komparasional bivariat yaitu salah satu teknik analisis kuantitatif yang dapat dipergunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang di teliti.<sup>82</sup> Penggunaan jenis teknik ini karena yang akan di bandingkan adalah dua variabel maka analisa komparasionalnya dengan menggunakan teknik rumus Tes “t” (“t” Test) , penggunaan rumus tersebut karena yang menjadi tujuan adalah untuk mengetahui perbedaan dua variabel terjadi semata-mata atau hanya kebetulan saja.<sup>83</sup> Tes “ t “ adalah salah satu tes statistik yang di pergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa nihil yang menyatakan

<sup>81</sup> Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Tesis* (Pekalongan, tp,2013), hlm. 18.

<sup>82</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 261.

<sup>83</sup> *Ibid*, hlm. 263.

bahwa di antara dua buah *mean* sampel tidak terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>84</sup> Analisis dalam penelitian ini melalui 3 tahap, yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini merupakan tahap pengelompokan yaitu memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang diteliti. Selanjutnya dikategorikan dengan rumus persentase untuk dapat di diskripsikan. Adapun rumus persentasenya adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = jumlah yang diharapkan  
 f = jumlah yang menjawab  
 n = jumlah responden  
 100 = bilangan tetap<sup>85</sup>

Nilai persentase tersebut kemudian dikategorikan agar lebih bersifat obyektif, yaitu:

Tabel 1.4

Kategori Hasil Persentase

Angka	76 – 100 %	berkategori BAIK
	56 – 75 %	berkategori CUKUP BAIK
	40 – 55 %	berkategori KURANG BAIK
	0 – 40 %	berkategori TIDAK BAIK <sup>86</sup>

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dilakukan setelah data terkumpul dan dikelompokkan dalam tabel frekuensi yang selanjutnya dilakukan

<sup>84</sup> *Ibid*, hlm. 264.

<sup>85</sup> *Ibid*, hlm. 40.

<sup>86</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.246.

penghitungan nilai data-data tersebut dengan mengujinya melalui rumus statistik yang telah disiapkan.

Sebelum melakukan uji hipotesa peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak.<sup>87</sup> Sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan varian populasi yang berdistribusi normal, uji homogenitas ini menggunakan uji F.<sup>88</sup>

Pada analisis hipotesis ini peneliti menggunakan rumus tes “t” dan *produc moment*. Rumus tes “t” untuk menguji perbedaan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perbedaan perilaku sosial keagamaan antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar dengan yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah di SMP 13 Kota Tegal dan rumus *produc moment* untuk menguji hubungan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal.

Rumus komparasi tes “t” yang digunakan adalah tes “t” untuk dua sampel besar (yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan) dan tes “t” untuk dua sampel besar (N sama dengan 30 atau lebih)<sup>89</sup>. Adapun rumus tes “t” yang dimaksud adalah :

$$\text{Rumus I} \quad SE_{M_x - M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

<sup>87</sup> Kasmadi, Nia Siti Sunariyah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, hlm. 92.

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm. 92.

<sup>89</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 271.

$$\text{Rumus II} : t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \text{ } ^{90}$$

Keterangan:

SE : Standar Error

M : Mean (rata-rata)

x : Score Variabel X

(Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Perilaku sosial keagamaan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar )

y : Score Variabel Y

(Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Perilaku sosial keagamaan siswa yang berasal dari *Madrasah Ibtidaiyah*)

“t” tes : Nilai perbedaan Mean dua variabel hasil perhitungan.

Langkah perhitungan analisis yang akan ditempuh adalah mencari perbedaan masing-masing variabel yaitu:

- 1). Perbedaan Hasil Belajar kognisi Pendidikan Agama Islam siswa dari Sekolah Dasar (Variabel  $X_1$ ) dengan Hasil Belajar PAI siswa dari Madrasah Ibtidaiyah (Variabel  $X_2$ )
- 2). Perbedaan Perilaku Sosial Keagamaan siswa dari Sekolah Dasar (Variabel  $Y_1$ ) dengan Perilaku Sosial Keagamaan siswa dari Madrasah Ibtidaiyah (Variabel  $Y_2$ ).

Adapun langkah perhitungannya untuk mencari perbedaan masing-masing variabel hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa adalah dengan cara :

- 1) Mencari *Mean* Variabel X (Variabel  $X_1$ ), hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa dari Sekolah Dasar dengan rumus

$$M_1 = M^1 + i \frac{(\sum fx^1)}{(N)}$$

---

<sup>90</sup> *Ibid*, hlm. 325.



- 2) Mencari *Mean* Variabel Y (Variabel  $Y_1$ ), hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa dari Madrasah Ibtidaiyah dengan rumus :

$$M_2 = M^1 + \frac{(\sum fy^1)}{(N)}$$

- 3) Mencari Standar Deviasi  $X$  (Variabel  $X_1$ ), hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa dari Sekolah Dasar dengan rumus

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \frac{(\sum fx)^2}{(N)}}$$

- 4) Mencari Standar Deviasi Y (Variabel  $Y_1$ ), hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa dari Madrasah Ibtidaiyah dengan rumus :

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \frac{(\sum fy)^2}{(N)}}$$

- 5) Mencari Standard Error *Mean*  $X$  (Variabel  $X_1$ ), hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa dari Sekolah Dasar dengan rumus

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

- Mencari standar Error Mean Y (Variabel  $Y_1$ ), hasil belajar kognisi  
6) Pendidikan Agama Islam Siswa dari Madrasah Ibtidaiyah dengan

$$\text{rumus : } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$



- 7) Mencari Standard Error Perbedaan *Mean X* (Variabel  $X_1$ ) Hasil Belajar kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa dari Sekolah Dasar dan *Mean Y* (Variabel  $Y_1$ ) hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa dari Madrasah Ibtidaiyah dengan rumus :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

- 8) Mencari  $t_0$  (perbedaan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam siswa dari Sekolah Dasar dan *Madrasah Ibtidaiyah* ) dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Sedangkan untuk mengetahui adanya hubungan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial keagamaan siswa SMP 13 Kota Tegal peneliti menggunakan dengan rumus *product moment* dengan langkah – langkah sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel kerja korelasi antara hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial keagamaan
- 2) Mencari korelasi hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan dengan menggunakan rumus *product moment* berikut.

---

<sup>91</sup> *Ibid*, hlm. 325 – 326.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot N\sum y^2 - (\sum y)^2}} \quad 92$$

Keterangan :  
 $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y  
 $x$  = nilai variabel x ( hasil belajar PAI )  
 $y$  = nilai variabel y ( perilaku sosial keagamaan )  
 $N$  = Jumlah responden

### c. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut ini peneliti mengkonsultasikan hasil yang telah diperoleh pada analisis uji hipotesa dengan nilai pada tabel untuk dapat di interpretasikan.

Untuk tujuan tersebut peneliti menganalisa nilai “t” tes hasil perhitungan pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Apabila nilai “t” tes yang diperoleh sama atau lebih besar dari nilai “t” *tabel*, maka nilai “t” tes yang di peroleh itu signifikan. Hal itu berarti ada perbedaan *mean* yang signifikan di antara dua variabel yang diselidiki. Dan Apabila nilai “t” tes yang di peroleh lebih kecil dari nilai “t” *tabel*, maka nilai “t” tes yang di peroleh itu tidak signifikan dan hal itu berarti perbedaan *mean* yang ada dari dua sampel bukanlah perbedaan signifikan di antara dua variabel yang diselidiki.<sup>93</sup>

Selain perbedaan, peneliti juga menganalisa koefisien nilai korelasi *r tabel* pada taraf signifikansi 5% atau 1%.

<sup>92</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 243.

<sup>93</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 270.

- 1) Apabila nilai “ $r_{xy}$ ” yang di peroleh sama atau lebih besar dari nilai “ $r_{tabel}$ ”, maka nilai  $r$  yang di peroleh itu signifikan.<sup>94</sup> Hal itu berarti ada korelasi antara hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal.
- 2) Apabila nilai “ $r_{xy}$ ” yang di peroleh itu lebih kecil dari nilai “ $r_{tabel}$ ”, maka nilai “ $r_{xy}$ ” yang di peroleh itu non signifikan. Jadi ditolak, hal itu berarti tidak ada korelasi antara hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal.

#### E. Sistematika Pembahasan

Rencana sistematika dalam penulisan laporan tesis sebagaimana berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan meliputi : latar belakang , perumusan masalah yang terkait dengan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam, Perilaku Sosial Keagamaan dan Jenis Pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah sebagai hasil penelitian pustaka yang meliputi: deskripsi teori tentang hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam, perilaku sosial keagamaan dan teori tentang jenis Sekolah Dasar serta Madrasah Ibtidaiyah, kajian pustaka, kerangka teori dan Hipotesis.

---

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm. 182.

Bab III yaitu Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Sosial Keagamaan antara Sekolah dasar dengan Madrasah Ibtidaiyah sebagai hasil penelitian lapangan yang meliputi: gambaran umum SMP 13 Kota Tegal, hasil uji coba instrument, deskripsi data, pengujian prasarat dan uji hipotesis.

Bab IV yaitu Analisis Komparasi Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Sosial Keagamaan antara Sekolah dasar dengan Madrasah Ibtidaiyah, analisis perilaku sosial keagamaan, analisis hubungan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial keagamaan siswa dan diakhiri dengan keterbatasan penelitian.

Bab V yaitu Penutup yang akan memuat didalamnya Simpulan dan Saran. Tidak terlupakan dalam rencana laporan yaitu daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan uraian terdahulu tentang hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam siswa yang berasal dari Sekolah Dasar berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata sebesar 75,78 termasuk dalam kriteria nilai Baik dengan jumlah nilai yang berkriteria sangat baik dan baik sebanyak 93,5 % sedangkan rata-rata nilai hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah sebesar 76,6 termasuk dalam kriteria nilai Baik dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai sangat baik dan baik sebanyak 95,71 %. Keduanya terdapat perbedaan dalam nilai rata-rata dan persentase jumlah nilai baik dan sangat baik tetapi masih sama-sama dalam kriteria baik sehingga perbedaan tersebut bukanlah perbedaan yang berarti. Hal itu dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan uji "t" yang menunjukkan bahwa bahwa  $t_{hitung}$  ( $t_o = 1,312$ ) lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  (1,97 untuk taraf signifikansi 5% dan 2,60 untuk taraf signifikansi 1 %) atau  $1,97 > 1,312 < 2,60$  yang berarti  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak dan itu berarti antara variabel  $X_1$  (Hasil Belajar kognisi Pendidikan Agama Islam siswa asal Sekolah Dasar)



dengan variabel  $Y_1$  (Hasil Belajar kognisi Pendidikan Agama Islam siswa asal Madrasah Ibtidaiyah) tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

2. Perilaku sosial keagamaan antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar berdasarkan hasil perhitungan didapatkan rata-rata perolehan skor angket perilaku sosial keagamaan sebesar 100,31 dalam kriteria Baik dengan jumlah perolehan nilai baik dan sangat baik sebanyak 74,82 % sedangkan rata-rata perolehan skor responden yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah sebesar 104,9 dalam kriteria Baik dengan jumlah perolehan nilai baik dan sangat baik sebanyak 82,05 % . Keduanya terdapat perbedaan dalam rata-rata perolehan skor dan persentase jumlah nilai baik dan sangat baik, walaupun keduanya sama-sama dalam kriteria baik tetapi diantara keduanya terdapat perbedaan yang berarti. Hal itu dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan uji “t” yang menunjukkan bahwa bahwa  $t_{hitung}$  ( $t_0 = 2,748$ ) lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (1,97 untuk taraf signifikansi 5% dan 2,60 untuk taraf signifikansi 1 %) atau  $1,97 < 2,748 > 2,60$  yang berarti  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima dan itu berarti antara variabel  $X_2$  (Perilaku Sosial Keagamaan siswa asal Sekolah Dasar) dengan variabel  $Y_2$  (Perilaku Sosial Keagamaan siswa asal Madrasah Ibtidaiyah) terdapat perbedaan yang signifikan.
3. Hubungan hasil belajar kognisi Pendidikan Agama dengan perilaku sosial keagamaan siswa di SMP 13 Kota Tegal berdasarkan hasil perhitungan analisis uji “r” didapatkan data bahwa nilai “r xy” sebesar 0,559 lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,138 (taraf 1%) dan 0,181 (taraf 5%) sehingga  $r_{xy} = 0,559 > r_{0,05(193)} = 0,138$  dan  $r_{xy} = 0,559 > r_{0,01(193)} = 0,181$  yang

berarti  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima dan itu berarti antara variabel X (Hasil Belajar kognisi Pendidikan Agama Islam Siswa) dengan variabel Y (Perilaku Sosial Keagamaan Siswa) di SMP 13 Kota Tegal terdapat hubungan yang signifikan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan perilaku sosial keagamaan siswa, maka disarankan :

### 1. Kepada Orang Tua

Kepada orang tua diharapkan dapat menanamkan pemahaman nilai-nilai keagamaan kepada anak melalui keteladanan dan dilakukan dengan pembiasaan sehingga tanpa terasa akan terbentuk perilaku sosial keagamaan dengan sendirinya dari nilai-nilai keagamaan yang di tanamkannya.

### 2. Kepada Guru

Kepada para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam agar dapat menyampaikan pesan keagamaan yang efektif dan dapat dijadikan rujukan model bagi anak didiknya terutama dalam menumbuhkembangkan perilaku sosial keagamaan anak didik yang telah dibawa dari keluarganya dengan memperhatikan faktor perkembangan dan perbedaan anak.

### 3. Kepada Sekolah

Kepala sekolah dapat menjalin kerjasama dan komunikasi yang intensif dalam berbagai bentuk dengan orang tua agar memiliki kesepahaman bersama dalam membangun perilaku anak didik di sekolah.

#### 4. Kepada Komite Sekolah

Komite sekolah seyogyanya dapat lebih aspiratif dalam mengakomodir kepentingan sekolah dengan orang tua sehingga terjalin kerja sama yang baik antara sekolah, orang tua dan masyarakat dalam hal peningkatan perilaku siswa terutama perilaku sosial keagamaan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Soenarjo, A, 1991, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Abdul Baqi, Muhammad Fuad, 2012, *Terjemah Lu'lu' Wal Marjan (Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim)*, Semarang: Pustaka Nuun.
- Aini, Farika Nur, 2012, "Studi Komparatif Perilaku Sosial Keagamaan Anak dalam Keluarga Antara Pendidikan *Full Day School* dengan Pendidikan Formal Umum. (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Ledok 2011)", *Skripsi* (Sala Tiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sala Tiga), dalam [perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/c71f760f7aaeec1a.pdf](http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/c71f760f7aaeec1a.pdf) di unduh tanggal 6 Juni 2016 pukul 10:20 WIB.
- A'la, Rofiqul, 2014, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 01 Pemalang," *Tesis* Pekalongan: Program Pasca Sarjana STAIN Pekalongan.
- Arikunto, Suharsini Arikunto 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, M. Jaenal, 2013, Studi Prestasi Kognitif PAI Siswa SMP Al Masudiyah tahun 2012-2013 (Deskriptif Komparatif atas Prestasi Siswa yang Tinggal di Rumah dengan Siswa yang Tinggal di Pesantren), *Skripsi* (Bandung: Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia), [repository.upi.edu/18309/6/S\\_PAI\\_0801079\\_title.pdf](http://repository.upi.edu/18309/6/S_PAI_0801079_title.pdf), di unduh tanggal 10 Maret 2016 pukul 12:10 WIB.
- Aziz, Ahmad, 2012, "Studi komparasi prestasi belajar PAI pada aspek kognitif antara siswa yang ikut rohis dengan siswa yang tidak ikut rohis di SMA negeri 3 semarang kelas XI tahun ajaran 2011/2012" *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo), dalam [http://eprints.walisongo.ac.id/543/\\_Bab1.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/543/_Bab1.pdf) di unduh tanggal 6 Juni 2016 pukul 14:15 WIB.
- Azizy, A.Qodri, 2002, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Arifin, Bambang Syamsul, 2008, *Psikologi Agama*, Bandung : Pustaka Setia.
- Badan Penelitian dan Pengembangan, 2013, *Kurikulum 2013 Kompetensi dasar Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, Kementrian pendidikan dan Kebudayaan.



Badan Penelitian dan Pengembangan, 2013, *Kurikulum 2013 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979

Depdiknas. 2006, *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas.

Depag RI, 2004, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Jakarta: Depag RI

Depag RI, 1995, *Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpadu*, Jakarta

Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas,

Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI, 2001, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.Pendidikan.

Dinas Pendidikan, tt, *Laporan Hasil Belajar Peserta Didik SMP*, Tegal: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Dirjen Kelembagaan Pembinaan Agama Islam, Departemen Agama RI, 1984, *Sejarah Pendidikan Nasional*, Jakarta.

Dokumen Kumpulan Nilai Raport Pendidikan Agama Islam Semester 1 tahun 2016-2017, SMP 13 Kota Tegal.

Dokumen Sarana Prasarana SMP 13 Kota Tegal tahun 2016-2017.

Fatkuro, 2016, "Pelanggaran Tata Tertib Sekolah," Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling SMP 13 Kota Tegal, Tegal, 11 juni 2016 .

-----, 2017, "Keadaan Ekonomi dan Sosial Siswa," Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling (BK) SMP 13 Kota Tegal, Tegal, 22 Februari 2017.

Fatkhudin, 2010, "Pengaruh Sholat Fardu Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan (Studi Kasus pada Siswa SDN Kuto Winangun 07 Sala Tiga Tahun 2009-2010)", *Skripsi* (SalaTiga:Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sala Tiga), dalam [perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/c71f760f7aaec1a.pdf](http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/c71f760f7aaec1a.pdf) di unduh tanggal 5 Juni 2016 pukul 22:15 WIB.





- Fathoni, Muhammad Kholid, 2005, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional Paradigma Baru*, Jakarta: Depag RI.
- Fathurrohman, Pupuh, M. Sobry Sutikno, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Aditama.
- Hamalik, Oemar, 1995, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Alumi.
- Hadi, Sutrisno, 1994, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan
- Hamid, Abdul, 2009, *Ilmu Akhlak*, Bandung, Pustaka Setia.
- Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia.
- Herimanto, 2010, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Hamdani, Beni Ahmad Saebani, 2013, *Pendidikan Karakter Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Irwanto, 2002, *Psikologi Umum*, Jakarta : PT Prenhallindo.
- Jalaludin, 2010, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kahmad, Dadang, 2009, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kartono, Kartini, 1996, *Psikologi Umum*, Bandung : PT. Mandar Maju.
- Kartina Margiyanti, Tiem Akreditasi, *Dokumen Kumpulan Nilai Hasil Belajar Semester 1 tahun 2016-2017*, SMP 13 Kota Tegal.
- Kasmadi, Nia Siti Sunariyah, 2013, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta .
- Marzuki, 2015, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah.
- Muyassaroh, Zuyyinaton, 2003, “Perilaku Sosial Keagamaan Remaja di Tinjau dari Pendidikan Agama Islam di Padukuhan Seturan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta , *Skripsi* (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga), dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/12591/> di unduh tanggal 5 Juni 2016 pukul 21:45 WIB.
- Muhaimin, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media Karya.
- Mu'minah, 2017, “ Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam” Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP 13 Kota Tegal, Tegal, 22 Februari 2017 .



- Mustofa, A, 2010, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia.
- Nata, Abudin, 2010, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasir, Salihun A., 2002, *Pemecahan Probem Remaja* , Kalam Mulia, Jakarta Pusat.
- Nawawi, Hadari, tt, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.Fakultas Psikologi UGM.  
Panitia Ulangan Tengah Semester 2 tahun 2016-2017, *Dokumen laporan Penilaian Ulangan Tengah Semester 2 tahun 2016-2017*, SMP 13 Kota Tegal.
- Peraturan Menteri Agama RI No 00912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Bab 1 . a. Beban Belajar dan Struktur Kurikulum *Madrasah Ibtidaiyah* (MI).
- Peraturan Menteri Agama RI No 00912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Bab 1 . a. Beban Belajar dan Struktur Kurikulum *Madrasah Ibtidaiyah* (MI).
- Purwanto, Ngalm, 1998, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Karya.
- Parwitaningsih,dkk, 2010, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Poerwadarminta, W.J.S., 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Ramayulis, 2011, *Sejarah Pendidkan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- , 2015, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Saridjo Marwan, 1996, *Bunga Rampai Pendidikan Islam*, Jakarta: CV Amissco
- Shaleh, Abdul Rachman, 2000, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Jakarta: Gema Windu Pancaperkasa.
- Sudjana, Nana, 2001, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Sinar Baru Algesindo.
- , 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.



Suryani, Nining, 2012, "Pengaruh Pencapaian Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon". *Skripsi* (Cirebon, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon), [iaincirebon.ac.id/ebook/repository/NINING%20SURYANI\\_07410025\\_\\_OK.pdf](http://iaincirebon.ac.id/ebook/repository/NINING%20SURYANI_07410025__OK.pdf) di unduh tanggal 6 Juni 2016 pukul 15:45 WIB.

Sudijono, Anas, tt, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Supa'at, 2015, *Evaluasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* , Jakarta: Dutakreasi Publisng.

Syani, Abdul, 2007, *Sosiologi (Sistematika, Teori dan Terapan)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suryabrata, Sumadi, 1984, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : CV Rajawali.

Syah, Muhibin, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grasindo.

Sobur, Alex, 2013, *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia.

Supardan, Dadang, 2009, *Pengantar Ilmu Sosial; Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak; 2009, Peran Moral Intelektual Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sriningsih S, Retno, 1999, *Landasan Kependidikan*, Semarang :IKIP Semarang.

Suharni, 2017, Tiem Akreditasi, *Dokumen Frofil Sekolah tahun 2016-2017*, SMP 13 Kota Tegal.

Subana, M., 2001, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Syah, Muhibbin, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ulwan, Abdullah Nashih, 1996, *Pendidikan Sosial Anak*, Bandung: Rosda Karya.

Uhin, 1994, *Pendidikan Dasar 9 Tahun*, Jakarta : CV Kloang Klede Jaya .

Umi Laela, 2017, Waka Kurikulum, *Dokumen siswa SMP 13 Kota Tegal tahun pelajaran 2016-2017*, SMP 13 Kota Tegal.

-----, 2017, Waka Kurikulum , *Dokumen Kurikulum* , SMP 13 Kota Tegal.



Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: BP Dharma Bhakti, 2003.

Waka kesiswaan (OSIS), *Dokumen kepanitiaan OSIS dalam kegiatan Keagamaan tahun 2015-2016*, SMP 13 Kota Tegal.

Wahyuni, Ana Dwi, 2015, Emotional Spiritual Quontient dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Siswa SMP 2 Playen, *Tesis* (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/17674/> di unduh tanggal 6 Juni 2016 pukul 16:50 WIB.

Widoyoko, Eko Putra, 2012, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar .

Zaini, Syahminan, tt, *Mengapa Manusia Harus Beribadah*, Surabaya: Al Ikhlas.

Zamroni, 1992, *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*, cet.1, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Zuhairini, 2012, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.

PT Ihtiar Baru Van Hoeve, 1997, *Ensiklopedi Islam 3*, Jakarta







Lampiran 2

**UJI VALIDITAS SOAL ANGKET PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN SISWA**

Resp	SOAL ANGKET NO																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2
2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3
5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	2
6	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3
7	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	3
10	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
11	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4
12	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	0	3	4	4	4	3
14	3	2	3	4	2	3	4	1	1	2	1	2	4	1	1	2	3	3	4	3
15	2	3	2	3	1	1	3	1	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2
16	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2
17	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3
18	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4
19	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	4	3
20	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2

LANJUTAN UJI VALIDITAS SOAL ANGET PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN SISWA

Resp	SOAL ANGET NO																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	3	3	4	3	2	1	3	4	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	4	2
22	3	3	3	4	3	1	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3
23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4
24	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2
25	3	4	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3
26	4	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2
27	4	2	3	4	2	1	4	4	1	4	2	1	4	2	2	1	4	4	4	2
28	3	3	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	4	0	3	2	4	3	4	3
29	4	2	3	4	3	1	4	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3
30	4	4	3	3	3	1	3	4	2	3	4	2	4	3	3	1	4	3	4	3
31	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2
32	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3
33	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3
34	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	2	1	4	3	4	3
35	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3
36	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4
37	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3
38	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3
39	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
40	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2
r <sub>hitung</sub>	0,499	0,587	0,304	0,542	0,693	0,627	0,529	0,428	0,73	0,582	0,53	0,321	0,413	0,478	0,243	0,304	0,614	0,567	0,339	0,668
r <sub>tabel</sub>	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,31	0,312	0,31	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312
Status	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	valid	valid	valid	valid

## LANJUTAN UJI VALIDITAS SOAL ANGGKET PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN SISWA

Resp	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml
1	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	114
2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	142
3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	123
4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	123
5	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	133
6	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	4	4	4	2	2	4	123
7	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	129
8	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	1	4	145
9	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	127
10	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	117
11	4	0	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	131
12	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	144
13	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	2	3	4	130
14	2	4	4	2	3	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	2	1	4	107
15	1	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	102
16	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	103
17	3	4	2	4	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	126
18	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	123
19	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	117
20	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	100
21	2	2	4	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	100
22	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	4	111

<b>23</b>	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	<b>138</b>
<b>24</b>	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	<b>132</b>
<b>25</b>	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	<b>118</b>
<b>26</b>	3	4	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	<b>119</b>
<b>27</b>	2	4	4	1	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	<b>118</b>
<b>28</b>	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	<b>110</b>
<b>29</b>	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	<b>122</b>
<b>30</b>	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	<b>124</b>
<b>31</b>	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	<b>98</b>
<b>32</b>	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	<b>136</b>
<b>33</b>	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	<b>117</b>
<b>34</b>	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	<b>117</b>
<b>35</b>	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	<b>123</b>
<b>36</b>	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	<b>139</b>
<b>37</b>	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	<b>126</b>
<b>38</b>	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	<b>109</b>
<b>39</b>	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	<b>98</b>
<b>40</b>	2	3	2	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	0	<b>115</b>
r hitung	0,585	0,41	0,307	0,050 8	0,461	0,363	0,154	0,567	0,49	0,13	0,460 9	0,418	0,422	0,276	0,338	0,432	0,328	0,383	0,378	0,354	
r tabel status	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	
	valid	valid	drop	drop	valid	valid	drop	valid	valid	drop	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	



## Lampiran 3

### UJI REALIBILITAS SOAL ANGKET PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN SISWA

	1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17	18	19	20
1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2
2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4
3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4
4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3
5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
6	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3
7	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
9	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3
10	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
11	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
13	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
14	3	2	4	2	3	4	1	1	2	1	2	4	1	3	3	4	3
15	2	3	3	1	1	3	1	2	3	2	2	4	2	4	3	4	2
16	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2
17	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
18	2	4	3	4	2	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4
19	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3
20	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2
21	3	3	3	2	1	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2

22	3	3	4	3	1	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	4	3
23	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4
24	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2
25	3	4	3	3	1	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3
26	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2
27	4	2	4	2	1	4	4	1	4	2	1	4	2	4	4	4	2
28	3	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	4	0	4	3	4	3
29	4	2	4	3	1	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3
30	4	4	3	3	1	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3
31	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2
32	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3
33	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3
34	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3
35	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3
36	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
37	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3
38	3	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	4	4	3
39	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2
40	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2
k	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Var Total	134,2																
Var Butir	0,394	0,446	0,254	0,687	0,999	0,404	0,715	0,92	0,438	0,64	0,562	0,349	0,687	0,4	0,523	0,112	0,503
Σ Var Butir	17,65																
AlphaCronb	<b>0,897</b>																
<i>alpha lebih besar dari harga kritik (0,897 &gt; 0,7)</i>																	
<i>K (banyaknya butir soal)</i>																	

**LANJUTAN UJI REALIBILITAS SOAL ANGKET  
PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN SISWA**

<b>Resp</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>Jml</b>
<b>1</b>	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	<b>91</b>
<b>2</b>	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	<b>117</b>
<b>3</b>	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>97</b>
<b>4</b>	2	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	<b>97</b>
<b>5</b>	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	<b>110</b>
<b>6</b>	4	3	4	3	3	2	1	2	3	4	4	4	2	2	4	<b>100</b>
<b>7</b>	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	<b>106</b>
<b>8</b>	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	1	4	<b>116</b>
<b>9</b>	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	<b>102</b>
<b>10</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	<b>96</b>
<b>11</b>	4	0	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	<b>107</b>
<b>12</b>	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	<b>119</b>
<b>13</b>	3	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	3	2	3	4	<b>108</b>
<b>14</b>	2	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	2	2	1	4	<b>86</b>
<b>15</b>	1	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	<b>79</b>
<b>16</b>	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	<b>81</b>
<b>17</b>	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	<b>103</b>
<b>18</b>	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	<b>100</b>
<b>19</b>	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	<b>96</b>
<b>20</b>	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	<b>82</b>
<b>21</b>	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	<b>80</b>
<b>22</b>	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	<b>88</b>
<b>23</b>	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	<b>112</b>

<b>24</b>	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	<b>105</b>
<b>25</b>	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	<b>93</b>
<b>26</b>	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	<b>96</b>
<b>27</b>	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	2	4	<b>96</b>
<b>28</b>	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	<b>86</b>
<b>29</b>	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	<b>95</b>
<b>30</b>	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	<b>102</b>
<b>31</b>	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	<b>77</b>
<b>32</b>	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	<b>114</b>
<b>33</b>	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	<b>96</b>
<b>34</b>	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	<b>96</b>
<b>35</b>	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	<b>96</b>
<b>36</b>	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	<b>116</b>
<b>37</b>	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	<b>101</b>
<b>38</b>	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	<b>88</b>
<b>39</b>	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	<b>76</b>
<b>40</b>	2	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	2	2	4	0	<b>89</b>
k	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
	0,667	0,856	0,456	0,644	0,404	0,779	0,3974	0,541	0,487	0,676	0,487	0,541	0,292	0,656	0,738	<b>17,64807692</b>

Lampiran 4

**DATA HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM RESPONDEN SISWA DARI  
SEKOLAH DASAR**

N0	Nama Responden	Kls	Nilai			RATA	N A
			NH	UTS	UAS		
1	Adit	7A	85	61	61	75,4	75
2	Beby Bagus S	7A	89	63	63	78,6	79
3	M. Adi Raihan	7A	85	71	71	79,4	79
4	Meli Silvian	7A	85	59	59	74,6	75
5	Nur Amelia F	7A	83	87	87	84,6	85
6	Siti Nur Amala	7A	80	59	59	71,6	72
7	Ade Waluyo	7B	91	44	54	74,2	74
8	Dede Septiono	7B	83	74	51	74,8	75
9	Gilang Kristanto	7B	87	58	55	74,8	75
10	Mohamad Arman	7B	82	60	70	75,2	75
11	Siti Khodijah	7B	92	80	65	84,2	84
12	Anggi Citra F	7C	75	72	57	70,8	71
13	Dini Fitriyani	7C	89	52	55	74,8	75
14	Hadi Saputra	7C	88	58	51	74,6	75
15	Muhamad Arief F	7C	80	76	67	76,6	77
16	Santi Nur Azizah	7C	84	74	51	75,4	75
17	Adiyah Prihatini	7D	83	78	55	76,4	76
18	Dea Kuspita Sari	7D	82	58	61	73	73
19	Febrian Syakara	7D	85	63	51	73,8	74
20	Moh. Yudistira P	7D	80	61	67	73,6	74
21	Widi Aryandi	7D	88	51	57	74,4	74
22	Ahmad Fifki A	7E	80	55	60	71	71
23	Arya Dziqri S	7E	80	60	62	72,4	72
24	Firman Maulana	7E	80	55	55	70	70
25	Nurokhman	7E	80	57	64	72,2	72
26	Sri Wilan A	7E	80	57	45	68,4	68
27	Anjar Nur K	7F	80	61	70	74,2	74
28	Hakam Syukur	7F	80	65	60	73	73
29	Monica Azril	7F	80	55	62	71,4	71
30	Silfa Diyanti	7F	80	60	72	74,4	74
31	Ulva Mutiyara	7F	80	62	58	72	72
32	Arfia Najima	7G	80	78	66	76,8	77
33	Moh. Rizki R	7G	80	55	62	71,4	71
34	Nadia Cahya B	7G	80	67	68	75	75
35	Rama Arly	7G	85	55	62	74,4	74
36	Tarsumiyati	7G	80	70	64	74,8	75
37	Angger Pratama	7H	80	60	60	72	72
38	Fikri Dwi A	7H	80	55	52	69,4	69
39	Kartika Dewi	7H	85	53	57	73	73
40	Mokh.Lukman	7H	80	55	50	69	69
41	Sarel Fitania Putri	7H	85	52	55	72,4	72





42	Wihata Setiawan	7H	85	53	48	71,2	71
43	Ahmad Riyadi	8A	90	90	84	88,8	89
44	Azakia Fatimatus	8A	90	72	62	80,8	81
45	Karomah M	8A	90	76	80	85,2	85
46	Rizky Ayu Wi	8A	90	90	91	90,2	90
47	Yanuar Eka S	8A	90	65	69	80,8	81
48	Agus Doni W	8B	90	48	53	74,2	74
49	Dinantoro	8B	90	42	51	72,6	73
50	Muhamad Fajar A	8B	90	63	54	77,4	77
51	Ramanda Satrio	8B	90	60	62	78,4	78
52	Yunia Nurul H	8B	90	57	55	76,4	76
53	Ahsannas Fitri A	8C	90	60	48	75,6	77
54	Faiq Nur Azhriel	8C	90	50	59	75,8	76
55	Lulu Yoni A	8C	90	47	61	75,6	76
56	Novita Lindiani	8C	90	49	56	75	75
57	Taufiq Nazar	8C	90	55	44	73,8	74
58	Atom Karisma	8D	90	36	57	72,6	73
59	Fakhrul Wiguna	8D	90	58	55	76,6	77
60	Moh. Denis	8D	90	36	41	69,4	69
61	Nabila Mariksa	8D	90	51	59	76	76
62	Sri Rahayu Wati	8D	90	75	69	82,8	83
63	Chamim Fauzi	8E	90	45	38	70,6	71
64	Haekal Akhalul A	8E	90	54	52	75,2	75
65	Nadia Salma Ol	8E	90	52	35	71,4	71
66	Rangga Setiawan	8E	90	34	46	70	70
67	Teguh Efendi S	8E	90	38	51	71,8	72
68	Ahmad Jurdan	8F	90	52	49	74,2	74
69	Bagus Dwi P	8F	90	47	55	74,4	74
70	Fitriana Kuswati	8F	90	55	71	79,2	79
71	Moh Erlangga A	8F	90	50	55	75	75
72	Wifta Nur Arofah	8F	90	62	53	77	77
73	Bilza Indra P	8G	90	47	46	72,6	73
74	Fahri Assahili	8G	90	48	57	75	75
75	Maulana Allan I	8G	90	35	38	68,6	69
76	Rania Aisyah Y	8G	90	65	72	81,4	81
77	Sya'bani Ageng R	8G	90	51	54	75	75
78	Anisa Nur Farah	8H	90	54	45	73,8	74
79	Dea Ineza	8H	90	46	42	71,6	72
80	Muh. Ilham	8H	90	43	33	69,2	69
81	Sigit Darmayanto	8H	90	46	49	73	73
82	Arie Hardiansyah	9A	85	74	91	84	84
83	Doni Sis Efendi	9A	83	82	80	82,2	82
84	Moh. Nizar R	9A	79	68	89	78,8	79
85	Rahma Sisnawati	9A	84	80	83	83	83
86	Seli Tricahyani	9A	82	74	77	79,4	79
87	Andi Pebriansyah	9B	78	68	71	74,6	75
88	El Putri Rizki S	9B	84	72	79	80,6	81
89	Muh. David A	9B	75	68	77	74	74



90	Prima Agustina R	9B	84	72	77	80,2	80
91	Risqi Tri Hidayat	9B	80	64	77	76,2	76
92	Usep Sucipto	9B	80	60	79	75,8	76
93	Arya Tri P	9C	83	74	79	80,4	80
94	Gilang Ramadhan	9C	77	70	73	74,8	75
95	Muh. Nur Fauzi	9C	83	54	71	74,8	75
96	Putri Gilang P	9C	86	70	87	83	83
97	Windi Arni	9C	81	64	81	77,6	78
98	Akhmad Kh	9D	80	72	63	75	75
99	Candra Ibnu A	9D	87	52	61	74,8	75
100	Fadiya Aula A	9D	92	44	55	75	75
101	M. Dani Ma'ruf	9D	77	88	80	79,8	80
102	Rizki Lulu N	9D	84	90	73	83	83
103	Ayu Diah Monika	9E	92	64	73	82,6	83
104	Imam Mustofa S	9E	88	50	60	74,8	75
105	Muh.Tegar	9E	81	65	65	74,6	75
106	Riska Apriani	9E	80	69	67	75,2	75
107	Wulan Ma'rifah	9E	79	70	80	77,4	77
108	Fifi Indahyani	9F	85	64	60	75,8	76
109	Izza Nur Izzati	9F	78	71	80	77	77
110	Muhamad Subehi	9F	85	45	75	75	75
111	Puri Zhafarani M	9F	77	75	73	75,8	76
112	Rizki Nur Aisah	9F	82	65	67	75,6	76
113	Verent Sasha R	9F	80	66	70	75,2	75
114	Arum Wijaya	9G	90	59	65	78,8	79
115	Erisma Denia Y	9G	90	58	69	79,4	79
116	Imrotul Atifah	9G	90	58	58	77,2	77
117	Moh. Alvin P	9G	90	61	49	76	76
118	Rizki Maulana A	9G	90	63	51	76,8	77
119	Diah Anggraeni	9H	90	51	60	76,2	76
120	M. Vikri Alam	9H	90	70	63	80,6	81
121	Moh. Faiq F	9H	90	67	62	79,8	80
122	Oriza Sativa	9H	90	63	54	77,4	77
123	Sindi Widya A	9H	90	70	81	84,2	84
	<b>Jumlah</b>		10517	7487	7655	9321,6	9321
	<b>Rata-rata</b>		85,504	60,869	62,235	75,923	75,78
	<b>Pembulatan</b>		85,50	60,87	62,23	75,92	75,78

Keterangan :

- NH : Nilai rata-rata 3 x Ulangana Harian
- UTS : Nilai Ulangan Tengah Semester 1 tahun 2016-2017
- UAS : Nilai Ulangan Akhir Semester 1 tahun 2016-2017
- NA : Nilai Akhir (3x NH + UTS + UAS) / 5

Lampiran 5

**DATA HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM RESPONDEN SISWA  
DARI MADRASAH IBTIDAIYAH**

N0	Nama Responden	kls	Nilai			RATA	NA
			NH	UTS	UAS		
1	Fadia Safira	7A	89	68	63	79,6	80
2	Nabela Apriliyani	7A	81	75	75	78,6	79
3	Sri Hastuti	7A	92	59	59	78,8	78,8
4	Abella Putri A	7B	86	76	76	82	82
5	Akbar Septian M	7B	85	68	50	74,6	75
6	Eko Prasetyo	7B	82	66	61	74,6	75
7	Himatul Azizah	7B	90	78	83	86,2	86
8	Intan Nuraeni	7B	83	68	70	77,4	77
9	Moh. Nursidik	7B	81	74	61	75,6	76
10	Moh. Aji Saputra	7B	80	80	61	76,2	76
11	Tri Afni Yuliana	7B	90	90	83	88,6	89
12	Soni Hendrawan	7C	83	64	65	75,6	77
13	Ade Wulandari	7D	81	68	67	75,6	77
14	Desi Ananda A	7D	84	66	71	77,8	78
15	Dwi Wahyu R	7D	87	45	61	73,4	73
16	Moh. Lukman H	7D	83	63	68	76	76
17	Akhmad Maulana	7E	80	71	72	76,6	77
18	Andres Prayoga S	7E	80	65	68	74,6	75
19	Ezi Ristandi	7E	80	70	64	74,8	75
20	Ayu Nurhikmah	7F	80	68	72	76	76
21	M. Rizki H	7F	80	65	60	73	73
22	Natasya Veronika	7F	80	63	65	73,6	74
23	Voni Ambarwati	7F	80	71	78	77,8	78
24	Mohamad Rohadi	7G	80	57	62	71,8	72
25	Muh. Ilyas F	7G	80	60	70	74	74
26	Muh. Ridwan	7G	85	78	70	80,6	81
27	Nadiya Tussyifa	7G	80	67	46	70,6	71
28	Reza Dwi O	7G	80	53	60	70,6	71
29	Teguh Hidayat	7G	80	60	62	72,4	72
30	Esti Rosanti	7H	80	70	66	75,2	75
31	Fitriana Desi C	7H	85	57	60	74,4	74
32	Septiyan Adam M	7H	80	75	62	75,4	75
33	Riyan Fajar R	8A	90	62	70	80,4	80
34	Eko Cahyaning F	8B	90	53	48	74,2	74
35	Galuh Regina	8C	90	62	51	76,6	77
36	Gufron Saputro	8C	90	81	48	79,8	80
37	Nadya Sindi Abel	8C	90	43	51	72,8	73





38	Nazarudin Ilyas	8C	90	42	36	69,6	70
39	Fatichul Himam	8D	90	50	54	74,8	75
40	Miftakhudin G	8D	90	48	50	73,6	74
41	Adam Malik	8E	90	39	36	69	69
42	Desy Suciarti	8E	90	57	57	76,8	77
43	Handika Prasetyo	8E	90	41	38	69,8	70
44	Akbar Rama N	8F	90	47	48	73	73
45	Riyandi Aeludin	8F	90	45	45	72	72
46	Serli Ariyani	8F	90	60	53	76,6	77
47	Anggi Wulan S	8G	90	59	63	78,4	78
48	Donny Prasetyo	8G	90	49	54	74,6	75
49	Mohamad Muji R	8G	90	43	45	71,6	72
50	Ahmad Fajari S	8H	90	45	48	72,6	73
51	Aqilatun Zahirah	8H	90	50	52	74,4	74
52	Dian Karisma	8H	90	50	43	72,6	73
53	Winafa Andri S	8H	90	46	46	72,4	72
54	Chandra R	9A	85	74	81	82	82
55	Ramdayanti M	9A	90	84	93	89,4	89
56	Salifah	9A	88	84	83	86,2	86
57	Eliya	9B	84	64	79	79	79
58	Risalatun N	9B	86	88	78	84,8	85
59	Lisalatun Nur H	9C	82	83	83	82,4	82
60	Rizki Maulana R	9C	89	70	55	78,4	78
61	Tri Sukma A	9C	85	70	51	75,2	75
62	Eva Nailul F	9D	81	66	75	76,8	77
63	Karisma Yosi S	9D	78	78	80	78,4	78
64	Yunita Febriyani	9D	84	80	81	82,6	83
65	Ndaru Anditolan	9E	82	69	71	77,2	77
66	Wahyu Sukoco	9E	87	60	81	80,4	80
67	Suci Setiawati	9F	80	66	67	74,6	75
68	Tiara Nuraisyah	9F	81	61	71	75	75
69	Irza Dwi Kanada	9G	90	64	81	83	83
70	Mika Mitsal Al j	9H	90	67	47	76,8	77
	<b>Jumlah</b>		5979	4458	4404	5359,8	5362
	<b>Rata-rata</b>		85,414	63,685	62,914	76,568	76,6
	<b>Pembulatan</b>		8,41	63,68	62,91	76,57	76,6

Keterangan :

- NH : Nilai rata-rata 3 x Ulangana Harian  
 UTS : Nilai Ulangan Tengah Semester 1 tahun 2016-2017  
 UAS : Nilai Ulangan Akhir Semester 1 tahun 2016-2017  
 NA : Nilai Akhir (3x NH + UTS + UAS) / 5

Lampiran 6

**CONTOH PERHITUNGAN UNTUK MEMBUAT DISTRIBUSI  
FREKWENSI HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA ASAL SEKOLAH DASAR**

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L) dari data tersebut. Dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi (H) adalah 90 dan nilai terendah (L) adalah 67.

2. Menetapkan lebar penilaian nilai atau biasa disebut dengan range (R) dengan rumus

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

I = Bilangan Konstan

Dengan demikian maka  $R = H - L + 1$

$$= 90 - 67 + 1 = 24$$

3. Menetapkan Interval Kelas

Untuk menetapkan interval kelas yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekwensi dengan cara sebagai berikut :

a. Mencari banyaknya kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \cdot \text{Log } N$$

Maka dapat diketahui bahwa:

$$K = 1 + 3,3 \cdot \text{Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \text{Log } 123$$

$$K = 1 + 6,897$$

$$K = 7,897$$

$$K = 7,897 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

b. Mencari Range dengan menggunakan rumus  $R = H - L + 1$

$$\text{Maka } R = 90 - 67 + 1 = 23 + 1$$

$$R = 24$$

c. Menetuka panjang kelas interval dengan rumus  $I = R / K$

Keterangan :

I = Panjang Kelas Interval

R = Range

K = Banyaknya kelas

$$\text{Maka diperoleh } I = R / K. = 24 / 8$$

$$I = 3$$

Dengan demikian maka panjang kelas interval = 3 dan banyaknya kelas interval = 8



Lampiran 7

**CONTOH PERHITUNGAN UNTUK MEMBUAT DISTRIBUSI FREKWENSI HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA ASAL MADRASAH IBTIDAIYAH**

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L) dari data tersebut. Dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi (H) adalah 89 dan nilai terendah (L) adalah 69.

2. Menetapkan lebar penilaian nilai atau biasa disebut dengan range (R) dengan rumus

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

I = Bilangan Konstan

Dengan demikian maka  $R = H - L + 1, = 89 - 69 + 1$

$$R = 21$$

3. Menetapkan Interval Kelas

Untuk menetapkan interval kelas yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekwensi dengan cara sebagai berikut :

a. Mencari banyaknya kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3, \text{Log } N$$

Maka dapat diketahui bahwa:

$$K = 1 + 3,3, \text{Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 70$$

$$K = 1 + 6,089$$

$$K = 7,089$$

K = 7,089 dibulatkan menjadi 7

d. Mencari Range dengan menggunakan rumus  $R = H - L + 1$

$$\text{Maka } R = 89 - 69 + 1, = 20 + 1$$

$$R = 21$$

e. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus  $I = R / K$

Keterangan :

I = Panjang Kelas Interval

R = Range

K = Banyaknya kelas

$$\text{Maka diperoleh } I = R / K, = 21 / 7$$

$$= 3$$

Dengan demikian maka panjang kelas interval = 3 dan banyaknya kelas interval = 7

Lampiran 8

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR KOGNISI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA ASAL SEKOLAH  
DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH**

SEKOLAH DASAR			MADRASAH IBTIDAIYAH		
N0	N0 Resp	Nilai Akhir	N0	N0 Resp	Nilai Akhir
1	1	75	1	124	80
2	2	79	2	125	79
3	3	79	3	126	78,8
4	4	75	4	127	82
5	5	85	5	128	75
6	6	72	6	129	75
7	7	74	7	130	86
8	8	75	8	131	77
9	9	75	9	132	76
10	10	75	10	133	76
11	11	84	11	134	89
12	12	71	12	135	77
13	13	75	13	136	77
14	14	75	14	137	78
15	15	77	15	138	73
16	16	75	16	139	76
17	17	76	17	140	77
18	18	73	18	141	75
19	19	74	19	142	75
20	20	74	20	143	76
21	21	74	21	144	73
22	22	71	22	145	74
23	23	72	23	146	78
24	24	70	24	147	72
25	25	72	25	148	74
26	26	67	26	149	81
27	27	74	27	150	71
28	28	73	28	151	71
29	29	71	29	152	72
30	30	74	30	153	75
31	31	72	31	154	74
32	32	77	32	155	75
33	33	71	33	156	80



34	34	75	34	157	74
35	35	74	35	158	77
36	36	75	36	159	80
37	37	72	37	160	73
38	38	69	38	161	70
39	39	73	39	162	75
40	40	69	40	163	74
41	41	72	41	164	69
42	42	71	42	165	77
43	43	89	43	166	70
44	44	81	44	167	73
45	45	85	45	168	72
46	46	90	46	169	77
47	47	81	47	170	78
48	48	74	48	171	75
49	49	73	49	172	72
50	50	77	50	173	73
51	51	78	51	174	74
52	52	76	52	175	73
53	53	77	53	176	72
54	54	76	54	177	82
55	55	76	55	178	89
56	56	75	56	179	86
57	57	74	57	180	79
58	58	73	58	181	85
59	59	77	59	182	82
60	60	69	60	183	78
61	61	76	61	184	75
62	62	83	62	185	77
63	63	71	63	186	78
64	64	75	64	187	83
65	65	71	65	188	77
66	66	70	66	189	80
67	67	72	67	190	75
68	68	74	68	191	75
69	69	74	69	192	83
70	70	79	70	193	77
71	71	75			
72	72	77			
73	73	73			
74	74	75			



75	75	69		
76	76	81		
77	77	75		
78	78	74		
79	79	72		
80	80	69		
81	81	73		
82	82	84		
83	83	82		
84	84	79		
85	85	83		
86	86	79		
87	87	75		
88	88	81		
89	89	74		
90	90	80		
91	91	76		
92	92	76		
93	93	80		
94	94	75		
95	95	75		
96	96	83		
97	97	78		
98	98	75		
99	99	75		
100	100	75		
101	101	80		
102	102	83		
103	103	83		
104	104	75		
105	105	75		
106	106	75		
107	107	77		
108	108	76		
109	109	77		
110	110	75		
111	111	76		
112	112	76		
113	113	75		
114	114	79		
115	115	79		



116	116	77				
117	117	76				
118	118	77				
119	119	76				
120	120	81				
121	121	80				
122	122	77				
123	123	84				
Jml		9321	Jml	5362		
Rata-rata		75,78048	Rata-rata	76,6		
Pembulatan		75,78	Pembulatan	76,6		
Nilai Maksimal		90	Nilai Maksimal	89		
Nilai Minimal		67	Nilai Minimal	69		
Kriterian Nilai Akhir				Kriteria Nilai Akhir		
Baik Sekali	86-100	2	1,63%	86 - 100	4	5,71%
Baik	71-85	113	91,9%	71 - 85	63	90
Cukup	56-70	8	6,50%	56 - 70	3	4,29%
Kurang	41-55	0	0	41 - 55	0	0
Sgt Kurang	(<40)	0	0	(<40)	0	0
Kriteria Nilai KKM				Kriteria Nilai KKM		
Baik Sekali	91- 100	0	0	91 - 100	0	0
Baik	83 - 90	12	9,76	83 - 90	7	10
Cukup	75 - 82	68	55,28	75 - 82	41	58,57
Kurang	< 75	43	34,96	< 75	22	31,43
		100				100

**DATA HASIL ANGKET PERILAKU SOSIAL  
KEAGAMAAN RESPONDEN SISWA  
ASAL SEKOALH DASAR**

N0 Resp	Jawaban Soal Angket				Skor Jawaban				Jumlah
	Sl	Sr	Kk	Tp	4	3	2	1	
1	31	0	0	1	124	0	0	1	125
2	3	18	11	0	12	54	22	0	88
3	19	7	4	2	76	21	8	2	107
4	31	0	0	1	124	0	0	1	125
5	19	2	9	2	76	6	18	2	102
6	15	8	8	1	60	24	16	1	101
7	7	12	13	0	28	36	26	0	90
8	1	6	23	2	4	18	46	2	70
9	9	13	9	1	36	39	18	1	94
10	9	10	9	4	36	30	18	4	88
11	30	1	1	0	120	3	2	0	125
12	7	13	11	1	28	39	22	1	90
13	3	12	17	0	12	36	34	0	82
14	3	18	11	0	12	54	22	0	88
15	20	4	8	0	80	12	16	0	108
16	8	13	8	3	32	39	16	3	90
17	19	7	6	0	76	21	12	0	109
18	17	7	7	1	68	21	14	1	104
19	7	21	4	0	28	63	8	0	99
20	18	13	1	0	72	39	2	0	113
21	12	4	16	0	48	12	32	0	92
22	7	7	16	2	28	21	32	2	83
23	17	3	12	0	68	9	24	0	101
24	10	6	11	5	40	18	22	5	85
25	7	14	9	2	28	42	18	2	90
26	20	10	2	0	80	30	4	0	114
27	10	7	15	0	40	21	30	0	91
28	27	5	0	0	108	15	0	0	123
29	1	16	13	2	4	48	26	2	80
30	15	11	5	1	60	33	10	1	104
31	8	10	12	2	32	30	24	2	88
32	18	4	9	1	72	12	18	1	103
33	13	17	2	0	52	51	4	0	107







34	18	4	10	0	72	12	20	0	104
35	7	10	14	1	28	30	28	1	87
36	19	8	5	0	76	24	10	0	110
37	7	5	16	4	28	15	32	4	79
38	7	8	11	6	28	24	22	6	80
39	15	1	16	0	60	3	32	0	95
40	0	16	13	3	0	48	26	3	77
41	4	11	13	4	16	33	26	4	79
42	17	9	4	2	68	27	8	2	105
43	8	11	13	0	32	33	26	0	91
44	21	3	7	1	84	9	14	1	108
45	14	8	10	0	56	24	20	0	100
46	22	8	2	0	88	24	4	0	116
47	3	21	8	0	12	63	16	0	91
48	13	5	10	4	52	15	20	4	91
49	15	7	6	4	60	21	12	4	97
50	8	14	9	1	32	42	18	1	93
51	22	1	9	0	88	3	18	0	109
52	16	9	6	1	64	27	12	1	104
53	17	1	14	0	68	3	28	0	99
54	13	9	8	2	52	27	16	2	97
55	12	9	11	0	48	27	22	0	97
56	9	20	3	0	36	60	6	0	102
57	8	20	4	0	32	60	8	0	100
58	7	21	4	0	28	63	8	0	99
59	10	14	7	1	40	42	14	1	97
60	23	7	1	1	92	21	2	1	116
61	26	5	0	1	104	15	0	1	120
62	8	16	7	1	32	48	14	1	95
63	8	14	10	0	32	42	20	0	94
64	9	7	14	2	36	21	28	2	87
65	15	8	9	0	60	24	18	0	102
66	9	14	9	0	36	42	18	0	96
67	3	10	16	3	12	30	32	3	77
68	13	18	1	0	52	54	2	0	108
69	3	19	10	0	12	57	20	0	89
70	12	17	2	1	48	51	4	1	104
71	16	4	11	1	64	12	22	1	99
72	9	9	6	8	36	27	12	8	83
73	13	14	5	0	52	42	10	0	104
74	11	16	5	0	44	48	10	0	102



75	8	11	12	1	32	33	24	1	90
76	5	11	15	1	20	33	30	1	84
77	20	4	8	0	80	12	16	0	108
78	10	16	6	0	40	48	12	0	100
79	25	3	4	0	100	9	8	0	117
80	21	5	6	0	84	15	12	0	111
81	17	15	0	0	68	45	0	0	113
82	19	12	1	0	76	36	2	0	114
83	18	13	1	0	72	39	2	0	113
84	16	16	0	0	64	48	0	0	112
85	22	9	1	0	88	27	2	0	117
86	26	5	1	0	104	15	2	0	121
87	14	9	9	0	56	27	18	0	101
88	6	18	8	0	24	54	16	0	94
89	11	17	4	0	44	51	8	0	103
90	25	6	1	0	100	18	2	0	120
91	18	12	2	0	72	36	4	0	112
92	16	7	9	0	64	21	18	0	103
93	16	14	2	0	64	42	4	0	110
94	3	7	19	3	12	21	38	3	74
95	10	20	2	0	40	60	4	0	104
96	7	12	13	0	28	36	26	0	90
97	17	10	4	1	68	30	8	1	107
98	20	11	1	0	80	33	2	0	115
99	11	11	9	1	44	33	18	1	96
100	8	13	7	4	32	39	14	4	89
101	17	15	0	0	68	45	0	0	113
102	17	11	4	0	68	33	8	0	109
103	6	2	24	0	24	6	48	0	78
104	13	12	6	1	52	36	12	1	101
105	17	10	5	0	68	30	10	0	108
106	6	24	2	0	24	72	4	0	100
107	9	14	8	1	36	42	16	1	95
108	18	9	5	0	72	27	10	0	109
109	21	10	1	0	84	30	2	0	116
110	10	18	3	1	40	54	6	1	101
111	15	13	4	0	60	39	8	0	107
112	20	8	4	0	80	24	8	0	112
113	20	5	7	0	80	15	14	0	109
114	1	18	13	0	4	54	26	0	84
115	23	6	0	3	92	18	0	3	113



<b>116</b>	15	14	3	0	60	42	6	0	108
<b>117</b>	18	12	2	0	72	36	4	0	112
<b>118</b>	22	2	7	1	88	6	14	1	109
<b>119</b>	17	9	6	0	68	27	12	0	107
<b>120</b>	5	21	6	0	20	63	12	0	95
<b>121</b>	20	9	3	0	80	27	6	0	113
<b>122</b>	18	8	2	4	72	24	4	4	104
<b>123</b>	18	12	1	1	72	36	2	1	111
<b>Jml</b>	1666	1279	883	108	6664	3837	1766	108	12338
<b>%</b>	42,33	32,49	22,43	2,74	Perolehan skor rata-rata				<b>100,31</b>
	74,82		25,18		Perolehan skor tertinggi				125
					Perolehan skor terendah				70
					Skor maksimal (32 x 4 )				128
					Skor minimal (32 x 1 )				32

Keterangan:

Sl : Selalu  
Sr : Sering

Kk : Kadang-kadang  
Tp : Tidak Pernah

Lampiran 10

**CONTOH PERHITUNGAN UNTUK MEMBUAT DISTRIBUSI  
FREKWENSI PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN  
SISWA ASAL SEKOLAH DASAR**

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L) dari data tersebut. Dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi (H) adalah 125 dan nilai terendah (L) adalah 70.

2. Menetapkan lebar penilaian nilai atau biasa disebut dengan range (R) dengan rumus

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

I = Bilangan Konstan

Dengan demikian maka  $R = H - L + 1, = 125 - 70 + 1$

$$R = 56$$

3. Menetapkan Interval Kelas

Untuk menetapkan interval kelas yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekwensi dengan cara sebagai berikut :

4. Mencari banyaknya kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3, \text{Log } N$$

Maka dapat diketahui bahwa:

$$K = 1 + 3,3, \text{Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 123$$

$$K = 1 + 6,897$$

$$K = 7,897$$

= 7,897 dibulatkan menjadi 8

5. Mencari Range dengan menggunakan rumus  $R = H - L + 1$

$$\text{Maka } R = 125 - 70 + 1, = 55 + 1$$

$$R = 56$$

6. Menetuka panjang kelas interval dengan rumus  $I = R / K$

Keterangan :

I = Panjang Kelas Interval

R = Range

K = Banyaknya kelas

$$\text{Maka diperoleh } I = R / K, = 56 / 8, \text{ jadi } I = 7$$

Dengan demikian maka panjang kelas interval = 7 dan banyaknya kelas interval = 8

**DATA HASIL ANGKET PERILAKU SOSIAL  
KEAGAMAAN RESPONDEN SISWA  
ASAL MADRASAH IBTIDAIYAH**

NO RESP	JAWABAN SOAL ANGKET				SKOR JAWABAN				JUMLAH
	SL	SR	KK	TP	4	3	2	1	
1	24	6	2	0	96	18	4	0	118
2	26	4	1	1	104	12	2	1	119
3	12	17	3	0	48	51	6	0	105
4	11	17	3	1	44	51	6	1	102
5	17	12	3	0	68	36	6	0	110
6	13	18	1	0	52	54	2	0	108
7	24	8	0	0	96	24	0	0	120
8	13	18	1	0	52	54	2	0	108
9	21	6	5	0	84	18	10	0	112
10	9	20	3	0	36	60	6	0	102
11	17	8	7	0	68	24	14	0	106
12	19	9	1	3	76	27	2	3	108
13	24	5	3	0	96	15	6	0	117
14	22	7	3	0	88	21	6	0	115
15	12	16	4	0	48	48	8	0	104
16	20	10	0	2	80	30	0	2	112
17	16	7	8	1	64	21	16	1	102
18	15	16	0	1	60	48	0	1	109
19	10	19	3	0	40	57	6	0	103
20	15	8	6	3	60	24	12	3	99
21	15	12	5	0	60	36	10	0	106
22	7	19	4	2	28	57	8	2	95
23	26	5	0	1	104	15	0	1	120
24	18	9	5	0	72	27	10	0	109
25	16	13	2	1	64	39	4	1	108
26	3	25	4	0	12	75	8	0	95
27	14	8	8	2	56	24	16	2	98
28	20	10	2	0	80	30	4	0	114
29	14	5	13	0	56	15	26	0	97
30	8	10	14	0	32	30	28	0	90
31	19	1	12	0	76	3	24	0	103
32	2	16	13	1	8	48	26	1	83
33	18	5	9	0	72	15	18	0	105





34	11	10	10	1	44	30	20	1	95
35	9	20	3	0	36	60	6	0	102
36	25	6	1	0	100	18	2	0	120
37	14	15	3	0	56	45	6	0	107
38	16	6	9	1	64	18	18	1	101
39	18	7	7	0	72	21	14	0	107
40	19	6	2	5	76	18	4	5	103
41	25	6	1	0	100	18	2	0	120
42	22	3	5	2	88	9	10	2	109
43	19	5	7	1	76	15	14	1	106
44	19	4	6	3	76	12	12	3	103
45	10	11	11	0	40	33	22	0	95
46	17	6	5	4	68	18	10	4	100
47	10	8	12	2	40	24	24	2	90
48	10	14	8	0	40	42	16	0	98
49	7	9	14	2	28	27	28	2	85
50	30	0	0	5	120	6	0	5	125
51	23	6	3	0	92	18	6	0	116
52	24	6	2	0	96	18	4	0	118
53	29	2	1	0	116	6	2	0	124
54	16	12	3	1	64	36	6	1	107
55	13	17	2	0	52	51	4	0	107
56	16	16	0	0	64	48	0	0	112
57	9	15	8	0	36	45	16	0	97
58	22	9	0	1	88	27	0	1	116
59	9	11	12	0	36	33	24	0	93
60	3	14	13	2	12	42	26	2	82
61	15	13	4	0	60	39	8	0	107
62	19	8	5	0	76	24	10	0	110
63	15	13	4	0	60	39	8	0	107
64	7	18	7	0	28	54	14	0	96
65	7	21	4	0	28	63	8	0	99
66	1	21	10	0	4	63	20	0	87
67	10	17	5	0	40	51	10	0	101
68	24	3	5	0	96	9	10	0	115
69	13	19	0	0	52	57	0	0	109
70	0	14	17	1	0	42	34	1	77
Jml	1076	762	357	45	4304	2286	714	45	7343
%	48,04	34,02	15,94	2,01	Perolehan Skor Rata-rata			<b>104,9</b>	

Keterangan:

Sl : Selalu  
Sr : Sering

Kk : Kadang-kadang  
Tp : Tidak Pernah



Lampiran 12

**CONTOH PERHITUNGAN UNTUK MEMBUAT DISTRIBUSI  
FREKWENSI PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN  
SISWA ASAL MADRASAH IBTIDAIYAH**

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L) dari data tersebut. Dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi (H) adalah 125 dan nilai terendah (L) adalah 77.
2. Menetapkan lebar penilaian nilai atau biasa disebut dengan range (R) dengan rumus  

$$R = H - L + 1$$
 Keterangan:  
 R = Range  
 H = Nilai tertinggi  
 L = Nilai terendah  
 I = Bilangan Konstan  
 Dengan demikian maka  $R = H - L + 1, = 125 - 77 + 1$   

$$R = 49$$
3. Menetapkan Interval Kelas  
 Untuk menetapkan interval kelas yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekwensi dengan cara sebagai berikut :
4. Mencari banyaknya kelas interval dengan rumus  

$$K = 1 + 3,3, \text{Log } N$$
 Maka dapat diketahui bahwa:  

$$K = 1 + 3,3, \text{Log } N$$
  

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 70$$
  

$$K = 1 + 6,089$$
  

$$K = 7,089$$
  

$$K = 7,089 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$
5. Mencari Range dengan menggunakan rumus  $R = H - L + 1$   
 Maka  $R = 125 - 77 + 1, = 48 + 1, R = 49$
6. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus  $I = R / K$   
 Keterangan :  
 I = Panjang Kelas Interval  
 R = Range  
 K = Banyaknya kelas  
 Maka diperoleh  $I = R / K, = 49 / 7, I = 7$   
 Dengan demikian maka panjang kelas interval= 7 dan banyaknya kelas interval = 7

Lampiran 13

**UJI NORMALITAS DATA HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA ASAL SEKOLAH DASAR**

Interval	Frekwensi Observasi (fo)	Batas Kelas	Rata-rata (M)	Standar Deviasi (SD)	Nilai Z	Luas O-Z	Luas tiap Interval	Frekwensi yang di harapkan (FE)	(O - E) <sup>2</sup> / E
88-90	2	87,5 dan 90,5	75,78	4,275	2,74 dan 3,44	0,4969 dan 0,4997	0,0028	0,3444	7,958801858
85-87	2	84,5 dan 87,5	75,78	4,275	2,04 dan 2,74	0,4793 dan 0,4969	0,0176	2,1648	0,01254575
82-84	9	81,5 dan 84,5	75,78	4,275	1,34 dan 2,04	0,4099 dan 0,4793	0,0694	8,5362	0,025199789
79-81	16	78,5 dan 81,5	75,78	4,275	0,65 dan 1,34	0,2389 dan 0,4099	0,171	21,033	1,204349784
76-78	25	75,5 dan 78,5	75,78	4,275	-0,07 dan 0,66	0,0239 dan 0,2389	0,2628	32,3244	1,659639014
73-75	46	72,5 dan 75,5	75,78	4,275	-0,77 dan -0,06	0,2794 dan 0,0239	0,2555	31,4265	6,758210499
70-72	17	69,5 dan 72,5	75,78	4,275	-1,47 dan -0,77	0,4292 dan 0,2794	0,1498	18,4254	0,110269799
67-69	6	66,5 dan 69,5	75,78	4,275	-2,17 dan -1,47	0,485 dan 0,4292	0,0558	6,8634	0,108613742
Σ	123								17,83763024

**UJI NORMALITAS DATA HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA ASAL MADRASAH IBTIDAIYAH**

Interval	Frekwensi Observasi (fo)	Batas Kelas	Rata-rata (M)	Standar Deviasi (SD)	Nilai Z	Luas O-Z	Luas tiap Interval	Frekwensi yang di harapkan (FE)	(O - E) <sup>2</sup> / E
87-89	2	86,5 dan 89,5	76,6	4,07	2,43 dan 3,17	0,4025 dan 0,4992	0,0967	6,769	3,359929236
84-86	3	83,5 dan 86,5	76,6	4,07	1,69 dan 2,43	0,4545 dan 0,4025	0,052	3,64	0,112527473
81-83	6	80,5 dan 83,5	76,6	4,07	0,96 dan 1,69	0,3315 dan 0,4545	0,123	8,61	0,791184669
78-80	12	77,5 dan 80,5	76,6	4,07	0,22 dan 0,96	0,0871 dan 0,3315	0,2444	17,108	1,5251148
75-77	25	74,5 dan 77,5	76,6	4,07	-0,51 dan 0,22	0,195 dan 0,0871	0,2821	19,747	1,397377272
72-74	17	71,5 dan 74,5	76,6	4,07	-1,25 dan -0,51	0,3944 dan 0,195	0,1994	13,958	0,662972059
69-71	5	68,5 dan 71,5	76,6	4,07	-1,99 dan -1,25	0,4767 dan 0,3944	0,0823	5,761	0,100524388
Σ	70								7,949629897



**UJI NORMALITAS DATA PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN SISWA ASAL SEKOLAH DASAR**

Interval	Frekwensi Observasi (fo)	Batas Kelas	Rata-rata (M)	Standar Deviasi (SD)	Nilai Z	Luas O-Z	Luas tiap Interval	Frekwensi yang di harapkan (FE)	(O - E) <sup>2</sup> / E
119-125	7	118,5 dan 25,5	100,313	12,054	1,51 dan 2,09	0,4345 dan 0,4817	0,0472	5,8056	0,245726774
112-118	18	111,5 dan 118,5	100,313	12,054	0,93 dan 1,51	0,3238 dan 0,4345	0,1107	13,6161	1,411459905
105-111	22	104,5 dan 111,5	100,313	12,054	0,35 dan 0,93	0,1368 dan 0,3238	0,187	23,001	0,043563367
98-104	28	97,5 dan 104,5	100,313	12,054	-0,23 dan 0,35	0,091 dan 0,1368	0,2278	28,0194	1,34321E-05
91-97	19	90,5 dan 97,5	100,313	12,054	-0,81 dan -0,23	0,291 dan 0,091	0,2	24,6	1,274796748
84-90	17	83,5 dan 90,5	100,313	12,054	-1,39 dan -0,81	0,4177 dan 0,291	0,1267	15,5841	0,128642194
77-83	10	76,5 dan 83,5	100,313	12,054	-1,97 dan -1,39	0,4756 dan 0,4177	0,0579	7,1217	1,163291193
70-76	2	69,5 dan 76,5	100,313	12,054	-2,56 dan -1,97	0,4948 dan 0,4756	0,0192	2,3616	0,055366938
	123								4,32286055

**UJI NORMALITAS DATA PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN SISWA ASAL MADRASAH IBTIDAIYAH**

Interval	Frekwensi Observasi (fo)	Batas Kelas	Rata-rata (M)	Standar Deviasi (SD)	Nilai Z	Luas O-Z	Luas tiap Interval	Frekwensi yang di harapkan (FE)	(O - E) <sup>2</sup> / E
119-125	7	118,5 dan 125,5	104,9	10,493	1,29 dan 1,96	0,4015 dan 0,475	0,0735	5,145	0,668809524
112-118	11	111,5 dan 118,5	104,9	10,493	0,63 dan 1,29	0,2357 dan 0,4015	0,1658	11,606	0,031641909
105-111	21	104,5 dan 111,5	104,9	10,493	-0,04 dan 0,63	0,016 dan 0,2357	0,2517	17,619	0,648797378
98-104	16	97,5 dan 104,5	104,9	10,493	-0,70 dan -0,04	0,2611 dan 0,016	0,2451	17,157	0,078023489
91-97	8	90,5 dan 97,5	104,9	10,493	-1,37 dan -0,70	0,4147 dan 0,2611	0,1536	10,752	0,704380952
84-90	4	83,5 dan 90,5	104,9	10,493	-2,04 dan -1,37	0,4793 dan 0,4147	0,0646	4,522	0,060257408
77-83	3	76,5 dan 83,5	104,9	10,493	-2,71 dan -2,04	0,4966 dan 0,4793	0,0173	1,211	2,642874484
	70								4,834785144



Lampiran 14

**LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS**

1. Mencari rata-rata dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

2. Mencari Standar Deviasi dengan rumus

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{(N)^2}}$$

3. Menetapkan batas kelas atas dan bawah dengan ketentuan

- a. Kelas atas ditambah 0,5
- b. Kelas bawah dikurangi 0,5

4. Menentukan nilai Z dengan rumus

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \text{rata-rata}}{\text{Standar Deviasi}}$$

5. Menetapkan luas tiap kelas interval dengan cara mengurangi nilai Z pada batas kelas bawah dikurangi nilai Z batas kelas atas kecuali pada pertengahan di tambahkan.

6. Mencari frekwensi yang diharapkan ( E) dengan cara

$$E = \text{Luas tiap kelas interval} \times N \text{ (jumlah responden)}$$

7. Menghitung frekwensi observasi x frekwensi yang diharapkan kemudian dikwadratkan lalu di bagi frekwensi yang di harapkan.

8. Menetapkan derajat kebebasan (dk – 1)

9. Mengkonsultasikan hasil point tujuh dengan nilai chi kwadrat di tabel dengan dk yang ada.

10. Bila nilai hasil hitung lebih kecil dari nilai yang di tabel maka berarti homogen dan sebaliknya berarti data tidak homogen.

Lampiran 15

**VARIAN DATA HASIL BELAJAR KOGNISI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA ASAL  
SEKOLAH DASAR**

N0 Resp	X 1	X <sup>-</sup>	X 1 - X <sup>-</sup>	(X 1 - X <sup>-</sup> ) <sup>2</sup>
---------	-----	----------------	----------------------	--------------------------------------



1	75	75,78	-0,78	0,6084
2	79	75,78	3,22	10,3684
3	79	75,78	3,22	10,3684
4	75	75,78	-0,78	0,6084
5	85	75,78	9,22	85,0084
6	72	75,78	-3,78	14,2884
7	74	75,78	-1,78	3,1684
8	75	75,78	-0,78	0,6084
9	75	75,78	-0,78	0,6084
10	75	75,78	-0,78	0,6084
11	84	75,78	8,22	67,5684
12	71	75,78	-4,78	22,8484
13	75	75,78	-0,78	0,6084
14	75	75,78	-0,78	0,6084
15	77	75,78	1,22	1,4884
16	75	75,78	-0,78	0,6084
17	76	75,78	0,22	0,0484
18	73	75,78	-2,78	7,7284
19	74	75,78	-1,78	3,1684
20	74	75,78	-1,78	3,1684
21	74	75,78	-1,78	3,1684
22	71	75,78	-4,78	22,8484
23	72	75,78	-3,78	14,2884
24	70	75,78	-5,78	33,4084
25	72	75,78	-3,78	14,2884
26	67	75,78	-8,78	77,0884
27	74	75,78	-1,78	3,1684
28	73	75,78	-2,78	7,7284
29	71	75,78	-4,78	22,8484
30	74	75,78	-1,78	3,1684
31	72	75,78	-3,78	14,2884
32	77	75,78	1,22	1,4884
33	71	75,78	-4,78	22,8484
34	75	75,78	-0,78	0,6084
35	74	75,78	-1,78	3,1684
36	75	75,78	-0,78	0,6084
37	72	75,78	-3,78	14,2884
38	69	75,78	-6,78	45,9684
39	73	75,78	-2,78	7,7284
40	69	75,78	-6,78	45,9684
41	72	75,78	-3,78	14,2884



42	71	75,78	-4,78	22,8484
43	89	75,78	13,22	174,7684
44	81	75,78	5,22	27,2484
45	85	75,78	9,22	85,0084
46	90	75,78	14,22	202,2084
47	81	75,78	5,22	27,2484
48	74	75,78	-1,78	3,1684
49	73	75,78	-2,78	7,7284
50	77	75,78	1,22	1,4884
51	78	75,78	2,22	4,9284
52	76	75,78	0,22	0,0484
53	77	75,78	1,22	1,4884
54	76	75,78	0,22	0,0484
55	76	75,78	0,22	0,0484
56	75	75,78	-0,78	0,6084
57	74	75,78	-1,78	3,1684
58	73	75,78	-2,78	7,7284
59	77	75,78	1,22	1,4884
60	69	75,78	-6,78	45,9684
61	76	75,78	0,22	0,0484
62	83	75,78	7,22	52,1284
63	71	75,78	-4,78	22,8484
64	75	75,78	-0,78	0,6084
65	71	75,78	-4,78	22,8484
66	70	75,78	-5,78	33,4084
67	72	75,78	-3,78	14,2884
68	74	75,78	-1,78	3,1684
69	74	75,78	-1,78	3,1684
70	79	75,78	3,22	10,3684
71	75	75,78	-0,78	0,6084
72	77	75,78	1,22	1,4884
73	73	75,78	-2,78	7,7284
74	75	75,78	-0,78	0,6084
75	69	75,78	-6,78	45,9684
76	81	75,78	5,22	27,2484
77	75	75,78	-0,78	0,6084
78	74	75,78	-1,78	3,1684
79	72	75,78	-3,78	14,2884
80	69	75,78	-6,78	45,9684
81	73	75,78	-2,78	7,7284
82	84	75,78	8,22	67,5684





83	82	75,78	6,22	38,6884
84	79	75,78	3,22	10,3684
85	83	75,78	7,22	52,1284
86	79	75,78	3,22	10,3684
87	75	75,78	-0,78	0,6084
88	81	75,78	5,22	27,2484
89	74	75,78	-1,78	3,1684
90	80	75,78	4,22	17,8084
91	76	75,78	0,22	0,0484
92	76	75,78	0,22	0,0484
93	80	75,78	4,22	17,8084
94	75	75,78	-0,78	0,6084
95	75	75,78	-0,78	0,6084
96	83	75,78	7,22	52,1284
97	78	75,78	2,22	4,9284
98	75	75,78	-0,78	0,6084
99	75	75,78	-0,78	0,6084
100	75	75,78	-0,78	0,6084
101	80	75,78	4,22	17,8084
102	83	75,78	7,22	52,1284
103	83	75,78	7,22	52,1284
104	75	75,78	-0,78	0,6084
105	75	75,78	-0,78	0,6084
106	75	75,78	-0,78	0,6084
107	77	75,78	1,22	1,4884
108	76	75,78	0,22	0,0484
109	77	75,78	1,22	1,4884
110	75	75,78	-0,78	0,6084
111	76	75,78	0,22	0,0484
112	76	75,78	0,22	0,0484
113	75	75,78	-0,78	0,6084
114	79	75,78	3,22	10,3684
115	79	75,78	3,22	10,3684
116	77	75,78	1,22	1,4884
117	76	75,78	0,22	0,0484
118	77	75,78	1,22	1,4884
119	76	75,78	0,22	0,0484
120	81	75,78	5,22	27,2484
121	80	75,78	4,22	17,8084
122	77	75,78	1,22	1,4884
123	84	75,78	8,22	67,5684



				2114,9932
--	--	--	--	-----------



Lampiran 16

**VARIAN DATA HASIL BELAJAR KOGNISI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA ASAL  
MADRASAH IBTIDAIYAH**



N0 Resp	X 1	X <sup>-</sup>	X 1 - X <sup>-</sup>	(X 1 - X <sup>-</sup> ) <sup>2</sup>
1	80	76,6	3,4	11,56
2	79	76,6	2,4	5,76
3	79	76,6	2,4	5,76
4	82	76,6	5,4	29,16
5	75	76,6	-1,6	2,56
6	75	76,6	-1,6	2,56
7	86	76,6	9,4	88,36
8	77	76,6	0,4	0,16
9	76	76,6	-0,6	0,36
10	76	76,6	-0,6	0,36
11	89	76,6	12,4	153,76
12	77	76,6	0,4	0,16
13	77	76,6	0,4	0,16
14	78	76,6	1,4	1,96
15	73	76,6	-3,6	12,96
16	76	76,6	-0,6	0,36
17	77	76,6	0,4	0,16
18	75	76,6	-1,6	2,56
19	75	76,6	-1,6	2,56
20	76	76,6	-0,6	0,36
21	73	76,6	-3,6	12,96
22	74	76,6	-2,6	6,76
23	78	76,6	1,4	1,96
24	72	76,6	-4,6	21,16
25	74	76,6	-2,6	6,76
26	81	76,6	4,4	19,36
27	71	76,6	-5,6	31,36
28	71	76,6	-5,6	31,36
29	72	76,6	-4,6	21,16
30	75	76,6	-1,6	2,56
31	74	76,6	-2,6	6,76
32	75	76,6	-1,6	2,56
33	80	76,6	3,4	11,56
34	74	76,6	-2,6	6,76
35	77	76,6	0,4	0,16
36	80	76,6	3,4	11,56
37	73	76,6	-3,6	12,96
38	70	76,6	-6,6	43,56
39	75	76,6	-1,6	2,56



40	74	76,6	-2,6	6,76
41	69	76,6	-7,6	57,76
42	77	76,6	0,4	0,16
43	70	76,6	-6,6	43,56
44	73	76,6	-3,6	12,96
45	72	76,6	-4,6	21,16
46	77	76,6	0,4	0,16
47	78	76,6	1,4	1,96
48	75	76,6	-1,6	2,56
49	72	76,6	-4,6	21,16
50	73	76,6	-3,6	12,96
51	74	76,6	-2,6	6,76
52	73	76,6	-3,6	12,96
53	72	76,6	-4,6	21,16
54	82	76,6	5,4	29,16
55	89	76,6	12,4	153,76
56	86	76,6	9,4	88,36
57	79	76,6	2,4	5,76
58	85	76,6	8,4	70,56
59	82	76,6	5,4	29,16
60	78	76,6	1,4	1,96
61	75	76,6	-1,6	2,56
62	77	76,6	0,4	0,16
63	78	76,6	1,4	1,96
64	83	76,6	6,4	40,96
65	77	76,6	0,4	0,16
66	80	76,6	3,4	11,56
67	75	76,6	-1,6	2,56
68	75	76,6	-1,6	2,56
69	83	76,6	6,4	40,96
70	77	76,6	0,4	0,16
				<b>1279,8</b>

Lampiran 17

**VARIAN DATA PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN  
SISWA ASAL SEKOLAH DASAR**

<b>N0 Resp</b>	<b>X 1</b>	<b>X<sup>-</sup></b>	<b>X 1 - X<sup>-</sup></b>	<b>(X 1 - X<sup>-</sup>)<sup>2</sup></b>
1	125	100,32	24,68	609,1024



2	88	100,32	-12,32	151,7824
3	107	100,32	6,68	44,6224
4	125	100,32	24,68	609,1024
5	102	100,32	1,68	2,8224
6	101	100,32	0,68	0,4624
7	90	100,32	-10,32	106,5024
8	70	100,32	-30,32	919,3024
9	94	100,32	-6,32	39,9424
10	88	100,32	-12,32	151,7824
11	125	100,32	24,68	609,1024
12	90	100,32	-10,32	106,5024
13	82	100,32	-18,32	335,6224
14	88	100,32	-12,32	151,7824
15	108	100,32	7,68	58,9824
16	90	100,32	-10,32	106,5024
17	109	100,32	8,68	75,3424
18	104	100,32	3,68	13,5424
19	99	100,32	-1,32	1,7424
20	113	100,32	12,68	160,7824
21	92	100,32	-8,32	69,2224
22	83	100,32	-17,32	299,9824
23	101	100,32	0,68	0,4624
24	85	100,32	-15,32	234,7024
25	90	100,32	-10,32	106,5024
26	114	100,32	13,68	187,1424
27	91	100,32	-9,32	86,8624
28	123	100,32	22,68	514,3824
29	80	100,32	-20,32	412,9024
30	104	100,32	3,68	13,5424
31	88	100,32	-12,32	151,7824
32	103	100,32	2,68	7,1824
33	107	100,32	6,68	44,6224
34	104	100,32	3,68	13,5424
35	87	100,32	-13,32	177,4224
36	110	100,32	9,68	93,7024
37	79	100,32	-21,32	454,5424
38	80	100,32	-20,32	412,9024
39	95	100,32	-5,32	28,3024
40	77	100,32	-23,32	543,8224
41	79	100,32	-21,32	454,5424
42	105	100,32	4,68	21,9024



43	91	100,32	-9,32	86,8624
44	108	100,32	7,68	58,9824
45	100	100,32	-0,32	0,1024
46	116	100,32	15,68	245,8624
47	91	100,32	-9,32	86,8624
48	91	100,32	-9,32	86,8624
49	97	100,32	-3,32	11,0224
50	93	100,32	-7,32	53,5824
51	109	100,32	8,68	75,3424
52	104	100,32	3,68	13,5424
53	99	100,32	-1,32	1,7424
54	97	100,32	-3,32	11,0224
55	97	100,32	-3,32	11,0224
56	102	100,32	1,68	2,8224
57	100	100,32	-0,32	0,1024
58	99	100,32	-1,32	1,7424
59	97	100,32	-3,32	11,0224
60	116	100,32	15,68	245,8624
61	120	100,32	19,68	387,3024
62	95	100,32	-5,32	28,3024
63	94	100,32	-6,32	39,9424
64	87	100,32	-13,32	177,4224
65	102	100,32	1,68	2,8224
66	96	100,32	-4,32	18,6624
67	77	100,32	-23,32	543,8224
68	108	100,32	7,68	58,9824
69	89	100,32	-11,32	128,1424
70	104	100,32	3,68	13,5424
71	99	100,32	-1,32	1,7424
72	83	100,32	-17,32	299,9824
73	104	100,32	3,68	13,5424
74	102	100,32	1,68	2,8224
75	90	100,32	-10,32	106,5024
76	84	100,32	-16,32	266,3424
77	108	100,32	7,68	58,9824
78	100	100,32	-0,32	0,1024
79	117	100,32	16,68	278,2224
80	111	100,32	10,68	114,0624
81	113	100,32	12,68	160,7824
82	114	100,32	13,68	187,1424
83	113	100,32	12,68	160,7824





84	112	100,32	11,68	136,4224
85	117	100,32	16,68	278,2224
86	121	100,32	20,68	427,6624
87	101	100,32	0,68	0,4624
88	94	100,32	-6,32	39,9424
89	103	100,32	2,68	7,1824
90	120	100,32	19,68	387,3024
91	112	100,32	11,68	136,4224
92	103	100,32	2,68	7,1824
93	110	100,32	9,68	93,7024
94	74	100,32	-26,32	692,7424
95	104	100,32	3,68	13,5424
96	90	100,32	-10,32	106,5024
97	107	100,32	6,68	44,6224
98	115	100,32	14,68	215,5024
99	96	100,32	-4,32	18,6624
100	89	100,32	-11,32	128,1424
101	113	100,32	12,68	160,7824
102	109	100,32	8,68	75,3424
103	78	100,32	-22,32	498,1824
104	101	100,32	0,68	0,4624
105	108	100,32	7,68	58,9824
106	100	100,32	-0,32	0,1024
107	95	100,32	-5,32	28,3024
108	109	100,32	8,68	75,3424
109	116	100,32	15,68	245,8624
110	101	100,32	0,68	0,4624
111	107	100,32	6,68	44,6224
112	112	100,32	11,68	136,4224
113	109	100,32	8,68	75,3424
114	84	100,32	-16,32	266,3424
115	113	100,32	12,68	160,7824
116	108	100,32	7,68	58,9824
117	112	100,32	11,68	136,4224
118	109	100,32	8,68	75,3424
119	107	100,32	6,68	44,6224
120	95	100,32	-5,32	28,3024
121	113	100,32	12,68	160,7824
122	104	100,32	3,68	13,5424
123	111	100,32	10,68	114,0624
				<b>17833,2352</b>



Lampiran 18

**VARIAN DATA PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN  
SISWA ASAL MADRASAH IBTIDAIYAH**

<b>N0 Resp</b>	<b>X 1</b>	<b>X<sup>-</sup></b>	<b>X 1 - X<sup>-</sup></b>	<b>(X 1 - X<sup>-</sup>)<sup>2</sup></b>
1	118	104,97	13,03	169,7809
2	119	104,97	14,03	196,8409



3	105	104,97	0,03	0,0009
4	102	104,97	-2,97	8,8209
5	110	104,97	5,03	25,3009
6	108	104,97	3,03	9,1809
7	120	104,97	15,03	225,9009
8	108	104,97	3,03	9,1809
9	112	104,97	7,03	49,4209
10	102	104,97	-2,97	8,8209
11	106	104,97	1,03	1,0609
12	108	104,97	3,03	9,1809
13	117	104,97	12,03	144,7209
14	115	104,97	10,03	100,6009
15	104	104,97	-0,97	0,9409
16	112	104,97	7,03	49,4209
17	102	104,97	-2,97	8,8209
18	109	104,97	4,03	16,2409
19	103	104,97	-1,97	3,8809
20	99	104,97	-5,97	35,6409
21	106	104,97	1,03	1,0609
22	95	104,97	-9,97	99,4009
23	120	104,97	15,03	225,9009
24	109	104,97	4,03	16,2409
25	108	104,97	3,03	9,1809
26	95	104,97	-9,97	99,4009
27	98	104,97	-6,97	48,5809
28	114	104,97	9,03	81,5409
29	97	104,97	-7,97	63,5209
30	90	104,97	-14,97	224,1009
31	103	104,97	-1,97	3,8809
32	83	104,97	-21,97	482,6809
33	105	104,97	0,03	0,0009
34	95	104,97	-9,97	99,4009
35	102	104,97	-2,97	8,8209
36	120	104,97	15,03	225,9009
37	107	104,97	2,03	4,1209
38	101	104,97	-3,97	15,7609
39	107	104,97	2,03	4,1209
40	103	104,97	-1,97	3,8809
41	120	104,97	15,03	225,9009
42	109	104,97	4,03	16,2409
43	106	104,97	1,03	1,0609



44	103	104,97	-1,97	3,8809
45	95	104,97	-9,97	99,4009
46	100	104,97	-4,97	24,7009
47	90	104,97	-14,97	224,1009
48	98	104,97	-6,97	48,5809
49	85	104,97	-19,97	398,8009
50	125	104,97	20,03	401,2009
51	116	104,97	11,03	121,6609
52	118	104,97	13,03	169,7809
53	124	104,97	19,03	362,1409
54	107	104,97	2,03	4,1209
55	107	104,97	2,03	4,1209
56	112	104,97	7,03	49,4209
57	97	104,97	-7,97	63,5209
58	116	104,97	11,03	121,6609
59	93	104,97	-11,97	143,2809
60	82	104,97	-22,97	527,6209
61	107	104,97	2,03	4,1209
62	110	104,97	5,03	25,3009
63	107	104,97	2,03	4,1209
64	96	104,97	-8,97	80,4609
65	99	104,97	-5,97	35,6409
66	87	104,97	-17,97	322,9209
67	101	104,97	-3,97	15,7609
68	115	104,97	10,03	100,6009
69	109	104,97	4,03	16,2409
70	77	104,97	-27,97	782,3209
				<b>7189,943</b>

Lampiran 19

## PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS DATA

### A. Pengujian Homogenitas Data Hasil Belajar Kognisi Pendidikan Agama Islam



1) Mencari varians  $X_1$  (hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam siswa asal Sekolah Dasar ) dengan menggunakan tabel pembantu (terlampir). Dari tabel tersebut diperoleh  $\Sigma (X_1 - \bar{X})^2 =$

2114,99 dengan jumlah

$N - 1 = 122$  ( Sebagaimana pada tabel)

$$S^2 = \Sigma (X_1 - \bar{X})^2 / N - 1$$

$S^2 = 2114,99$  ( Sebagaimana pada tabel)

$$S^2 = 2114,99 / 122 - 1$$

$$S^2 = 2114,99 - 122$$

$$S^2 = 17,336$$

2) Mencari varians  $Y_1$  (hasil belajar kognisi Pendidikan Agama Islam siswa asal Madrasah Ibtidaiyah )

Dari tabel tersebut diperoleh  $\Sigma (X_1 - \bar{X})^2 = 1279,8$  dengan jumlah  $N$

$- 1 = 69$  ( Sebagaimana pada tabel terlampir)

$$S^2 = \Sigma (X_1 - \bar{X})^2 / N - 1$$

$S^2 = 1279,8$  ( Sebagaimana pada tabel terlampir)

$$S^2 = 1279,8 / 70 - 1$$

$$S^2 = 1279,8 - 69$$

$$S^2 = 18,55$$

Dari kedua perhitungan tersebut diperoleh nilai varian sebagai berikut :

$S^2$  (Varian dari data hasil belajar Pendidikan Agama Islam Asal Sekolah Dasar) sebesar 17,34 sedangkan varian yang dari data hasil belajar



Pendidikan Agama Islam siswa asal *Madrasah Ibtidaiyah* sebesar 18,55 sehingga bila dimasukkan kedalam rumus adalah :

$F = \text{Varian terbesar} / \text{varian Terkecil}$

$F = 18,55 / 17,34$

$F = 1,069781$

Harga F hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = 70-1 dan dk penyebut = 123-1.

Berdasarkan dk pembilang = 69 dan dk penyebut = 122, maka dikonsultasikan dengan harga F. Dalam tabel pembilang dan penyebut dari nilai tersebut tidak ada sehingga dicarikan harga F yang mendekati nilainya yang terdapat pada tabel yaitu pembilang 75 dan penyebut 125 dengan taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar = 5 % maka harga F *tabel* = .1,39.

Dalam hal ini berlaku ketentuan , bila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F *tabel* ( $F_h < F_t$ ) maka  $H_0$  yang di terima, dan  $H_a$  di tolak.  $H_0$  diterima berarti varian homogen dan kalau  $H_a$  yang diterima maka varian tidak homogen.

Hasil perhitungan ini di dapat bahwa F *hitung* lebih kecil (1,069) dari F *tabel* sebesar (1,39), maka itu berarti  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak dan itu artinya varian homogen.

## B. Pengujian Homogenitas Data Perilaku Sosial Keagamaan Siswa





Sebelum masuk pada rumus uji t yang akan digunakan, maka perlu diuji dulu varian kedua sampel homogen atau tidak. Pengujian dengan menggunakan uji F dengan rumus

$F = \text{Varian terbesar} / \text{varian Terkecil}$

- 1) Mencari varians  $X_1$  (Perilaku Sosial Keagamaan siswa asal Sekolah Dasar )

Dari tabel tersebut diperoleh  $\Sigma (X_1 - \bar{x})^2 = 17833,235$  dengan jumlah  $N - 1 = 122$  ( Sebagaimana pada tabel terlampir)

$$S^2 = \Sigma (X_1 - \bar{x})^2 / N - 1$$

$$S^2 = 17833,235 \text{ ( Sebagaimana pada tabel terlampir)}$$

$$S^2 = 17833,235 / 123 - 1$$

$$S^2 = 17833,235 - 122$$

$$S^2 = 146,174$$

- 2) Mencari varians  $Y_1$  (Perilaku Sosial Keagamaan siswa asal *Madrasah Ibtidaiyah* )

Dari tabel tersebut diperoleh  $\Sigma (X_1 - \bar{x})^2 = 7189,944$  dengan jumlah  $N - 1 = 69$  ( Sebagaimana pada tabel terlampir)

$$S^2 = \Sigma (X_1 - \bar{x})^2 / N - 1$$

$$S^2 = 7189,944 \text{ ( Sebagaimana pada tabel terlampir)}$$

$$S^2 = 7189,944 / 70 - 1$$

$$S^2 = 7189,944 - 69$$

$$S^2 = 104,202$$

Dari kedua perhitungan tersebut diperoleh nilai varian sebagai berikut :



$S^2$  (Varian dari data perilaku sosial keagamaan siswa asal Sekolah dasar sebesar 146,174 sedangkan varian yang dari data perilaku sosial keagamaan siswa asal *Madrasah Ibtidaiyah* sebesar 104,202 sehingga bila dimasukkan kedalam rumus adalah :

$F = \text{Varian terbesar} / \text{varian Terkecil}$

$$F = 146,174 / 104,202$$

$$F = 1,4027945 \text{ dibulatkan menjadi } 1,403$$

Harga  $F$  hitung tersebut perlu dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dengan dk pembilang =  $123 - 1$  dan dk penyebut =  $70 - 1$  .

Berdasarkan dk pembilang = 122 dan dk penyebut = 69.

Berhubung harga  $F$  dari pembilang dan penyebut dari nilai tersebut tidak terdapat dalam tabel, maka dicarikan harga  $F$  yang mendekati dan terdapat pada tabel yaitu pembilang 100 dan penyebut 70 dengan taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar = 5 % maka harga  $F_{\text{tabel}} = 1,45$  dan 1,69 pada taraf 1%.

Dalam hal ini berlaku ketentuan , bila harga  $F$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$  ( $F_h < F_t$ ) maka  $H_0$  yang di terima, dan  $H_a$  di tolak.  $H_0$  diterima berarti varian homogen dan kalau  $H_a$  yang diterima maka varian tidak homogen.

Hasil perhitungan ini di dapat bahwa  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil (1,403) dari  $F_{\text{tabel}}$  sebesar (1,45) dan (1,69), maka itu berarti  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak dan itu artinya varian homogen.

Lampiran 20



**KOEFISIEN KORELASI ANTARA HASIL BELAJAR  
KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN  
PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN**

Resp	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	75	98	7350	5625	9604
2	79	69	5451	6241	4761
3	79	84	6636	6241	7056
4	75	98	7350	5625	9604
5	85	80	6800	7225	6400
6	72	79	5688	5184	6241
7	74	70	5180	5476	4900
8	75	55	4125	5625	3025
9	75	73	5475	5625	5329
10	75	69	5175	5625	4761
11	84	98	8232	7056	9604
12	71	70	4970	5041	4900
13	75	64	4800	5625	4096
14	75	69	5175	5625	4761
15	77	84	6468	5929	7056
16	75	70	5250	5625	4900
17	76	85	6460	5776	7225
18	73	81	5913	5329	6561
19	74	77	5698	5476	5929
20	74	88	6512	5476	7744
21	74	72	5328	5476	5184
22	71	65	4615	5041	4225
23	72	79	5688	5184	6241
24	70	66	4620	4900	4356
25	72	70	5040	5184	4900
26	67	89	5963	4489	7921
27	74	71	5254	5476	5041
28	73	96	7008	5329	9216
29	71	62,5	4437,5	5041	3906,25
30	74	81	5994	5476	6561
31	72	69	4968	5184	4761
32	77	80,5	6198,5	5929	6480,25
33	71	84	5964	5041	7056
34	75	81	6075	5625	6561
35	74	68	5032	5476	4624
36	75	86	6450	5625	7396



37	72	62	4464	5184	3844
38	69	62,5	4312,5	4761	3906,25
39	73	74	5402	5329	5476
40	69	60	4140	4761	3600
41	72	62	4464	5184	3844
42	71	82	5822	5041	6724
43	89	71	6319	7921	5041
44	81	84	6804	6561	7056
45	85	78	6630	7225	6084
46	90	91	8190	8100	8281
47	81	71	5751	6561	5041
48	74	71	5254	5476	5041
49	73	76	5548	5329	5776
50	77	73	5621	5929	5329
51	78	85	6630	6084	7225
52	76	81	6156	5776	6561
53	77	77	5929	5929	5929
54	76	76	5776	5776	5776
55	76	76	5776	5776	5776
56	75	80	6000	5625	6400
57	74	78	5772	5476	6084
58	73	77	5621	5329	5929
59	77	76	5852	5929	5776
60	69	91	6279	4761	8281
61	76	94	7144	5776	8836
62	83	74	6142	6889	5476
63	71	73	5183	5041	5329
64	75	68	5100	5625	4624
65	71	80	5680	5041	6400
66	70	75	5250	4900	5625
67	72	60	4320	5184	3600
68	74	84	6216	5476	7056
69	74	69,5	5143	5476	4830,25
70	79	81	6399	6241	6561
71	75	77	5775	5625	5929
72	77	65	5005	5929	4225
73	73	81	5913	5329	6561
74	75	80	6000	5625	6400
75	69	70	4830	4761	4900
76	81	66	5346	6561	4356
77	75	84	6300	5625	7056



78	74	78	5772	5476	6084
79	72	91	6552	5184	8281
80	69	87	6003	4761	7569
81	73	88	6424	5329	7744
82	84	89	7476	7056	7921
83	82	88	7216	6724	7744
84	79	87,5	6912,5	6241	7656,25
85	83	91	7553	6889	8281
86	79	94,5	7465,5	6241	8930,25
87	75	79	5925	5625	6241
88	81	73	5913	6561	5329
89	74	80	5920	5476	6400
90	80	94	7520	6400	8836
91	76	87,5	6650	5776	7656,25
92	76	80,5	6118	5776	6480,25
93	80	86	6880	6400	7396
94	75	58	4350	5625	3364
95	75	81	6075	5625	6561
96	83	70	5810	6889	4900
97	78	83	6474	6084	6889
98	75	90	6750	5625	8100
99	75	75	5625	5625	5625
100	75	69,5	5212,5	5625	4830,25
101	80	88	7040	6400	7744
102	83	85	7055	6889	7225
103	83	61	5063	6889	3721
104	75	79	5925	5625	6241
105	75	84	6300	5625	7056
106	75	78	5850	5625	6084
107	77	74	5698	5929	5476
108	76	85	6460	5776	7225
109	77	91	7007	5929	8281
110	75	79	5925	5625	6241
111	76	84	6384	5776	7056
112	76	87,5	6650	5776	7656,25
113	75	85	6375	5625	7225
114	79	66	5214	6241	4356
115	79	88	6952	6241	7744
116	77	84	6468	5929	7056
117	76	87,5	6650	5776	7656,25
118	77	85	6545	5929	7225



119	76	84	6384	5776	7056
120	81	74	5994	6561	5476
121	80	88	7040	6400	7744
122	77	81	6237	5929	6561
123	84	87	7308	7056	7569
124	80	92	7360	6400	8464
125	79	93	7347	6241	8649
126	79	82	6478	6241	6724
127	82	80	6560	6724	6400
128	75	86	6450	5625	7396
129	75	84	6300	5625	7056
130	86	94	8084	7396	8836
131	77	84	6468	5929	7056
132	76	87,5	6650	5776	7656,25
133	76	80	6080	5776	6400
134	89	83	7387	7921	6889
135	77	84	6468	5929	7056
136	77	91	7007	5929	8281
137	78	90	7020	6084	8100
138	73	81	5913	5329	6561
139	76	87,5	6650	5776	7656,25
140	77	80	6160	5929	6400
141	75	85	6375	5625	7225
142	75	80,5	6037,5	5625	6480,25
143	76	77	5852	5776	5929
144	73	83	6059	5329	6889
145	74	74	5476	5476	5476
146	78	94	7332	6084	8836
147	72	85	6120	5184	7225
148	74	84	6216	5476	7056
149	81	74	5994	6561	5476
150	71	77	5467	5041	5929
151	71	89	6319	5041	7921
152	72	76	5472	5184	5776
153	75	70	5250	5625	4900
154	74	80,5	5957	5476	6480,25
155	75	65	4875	5625	4225
156	80	82	6560	6400	6724
157	74	74	5476	5476	5476
158	77	80	6160	5929	6400
159	80	94	7520	6400	8836





160	73	84	6132	5329	7056
161	70	79	5530	4900	6241
162	75	84	6300	5625	7056
163	74	80,5	5957	5476	6480,25
164	69	94	6486	4761	8836
165	77	85	6545	5929	7225
166	70	83	5810	4900	6889
167	73	80,5	5876,5	5329	6480,25
168	72	74	5328	5184	5476
169	77	78	6006	5929	6084
170	78	70	5460	6084	4900
171	75	77	5775	5625	5929
172	72	66	4752	5184	4356
173	73	98	7154	5329	9604
174	74	91	6734	5476	8281
175	73	92	6716	5329	8464
176	72	97	6984	5184	9409
177	82	84	6888	6724	7056
178	89	84	7476	7921	7056
179	86	87,5	7525	7396	7656,25
180	79	76	6004	6241	5776
181	85	91	7735	7225	8281
182	82	73	5986	6724	5329
183	78	64	4992	6084	4096
184	75	84	6300	5625	7056
185	77	86	6622	5929	7396
186	78	84	6552	6084	7056
187	83	75	6225	6889	5625
188	77	77	5929	5929	5929
189	80	68	5440	6400	4624
190	75	79	5925	5625	6241
191	75	90	6750	5625	8100
192	83	85	7055	6889	7225
193	77	60	4620	5929	3600
$\Sigma$	14706	15406	1175191	1123968	1245632,5
	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X.Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$

Lampiran 21

### CONTOH PERHITUNGAN MENCARI MEAN



Nilai mean atau rata-rata variabel Hasil Belajar kognisi Pendidikan Agama Islam siswa asal Sekolah Dasar yaitu

$$\begin{aligned}M &= \Sigma fX / N \\ &= 9321 / 123 \\ &= 75,78\end{aligned}$$

### **CONTOH PERHITUNGAN MENCARI INTERVAL**

Untuk mengetahui kategori atau kualitas kelompok dengan cara membuat tabel kualifikasi yang didasarkan pada perhitungan nilai pencapaian yaitu jika betul semua nilainya ( $32 \times 4 = 128$ ) dan jika salah semua nilainya ( $32 \times 1 = 32$ ) dan untk mengetahui hasilnya digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan range

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1, = 128 - 32 + 1 \\ &= 97\end{aligned}$$

2. Menentukan Interval Kelas

Untuk menentukan interval kelas yaitu dengan cara membagi range dengan bilangan 4 ( sesuai jumlah alternatif jawaban ) dengan demikian

$$I = 97 / 4, = 24,25 \text{ dibulatkan menjadi } 24$$

Jadi panjang kelas intervalnya 24 dan banyaknya kelas interval sama dengan 4

### **DOKUMEN FOTO KEGIATAN KEAGAMAAN SMP 13 TEGAL**



**1. Kegiatan Qurban**



**2. Kegiatan Pesantren Kilat, Kuliah Azhar, Nuzulul Quran, pengumpulan**





**dan Pembagian Zakat Fitrah**









3. Kegiatan Shalat Jamaah Duhur dan Shalat Dhukha







#### 4. Kegiatan Tadarus Pagi





5. Kegiatan Infaq Jumat







KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp./Fax. (0285) 4412880  
Website : pps.stain-pekalongan.ac.id, Email : pasca@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.F-01/PP.00.9/240/2016  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Tesis**

Pekalongan, 20 September 2016

Kepada. Yth :

1. **Dr. H. Salafudin, M.Si**
2. **Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.**

di –

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana STAIN Pekalongan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana, diwajibkan kepada para mahasiswa segera menyusun Tesis. Untuk mempercepat penyusunan Tesis tersebut, maka dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu untuk menjadi **Pembimbing 1 / Pembimbing 2** penyusunan Tesis berikut ini :

Nama : Ali Muntoha  
NIM : 2052114008  
Program Studi : PAI  
Judul Tesis : KOMPARASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PRILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI SEKOLAH DASAR DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI MADRASAH IBTIDAIYAH (STUDI KASUS DI SMP 13 TEGAL)

Pembimbing : 1. **Dr. H. Salafudin, M.Si**  
2. **Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.**

Adapun berkas proposal tesis sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



**Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp./Fax. (0285) 4412880  
Website : pps.stain-pekalongan.ac.id, Email : pasca@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.F-01/PP.00.9/241/2016

Pekalongan, 20 September 2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

KEPALA SMP 13 TEGAL

di-

TEGAL

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Ali Muntoha

NIM : 2052114008

Program Studi : PAI

Judul Tesis : KOMPARASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM DAN PRILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANTARA

SISWA YANG BERASAL DARI SEKOLAH DASAR DENGAN

SISWA YANG BERASAL DARI MADRASAH IBTIDAIYAH

(STUDI KASUS DI SMP 13 TEGAL)

adalah mahasiswa Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001







PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SMP 13 TEGAL**  
Jl . Rambutan No. 27 Tegal  
Telp( 0283) 357443 Kode POS 52112

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/03

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MIFTAKHUDIN, SPd  
NIP : 19630318 198601 1 004  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala UPTD SMP 13 Tegal

Dengan ini menerangkan:

Nama : ALI MUNTOHA  
NIM : 2052114008  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

telah melakukan penelitian di SMP 13 Kota Tegal dalam rangka penyusunan tesis dari tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 21 April 2017 dengan judul penelitian ***"Komparasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Sosial Keagamaan antara Siswa yang Berasal dari Sekolah Dasar dengan Siswa yang Berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kasus di SMP 13 Kota Tegal). "***

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya .



Tegal, 15 Mei 2017  
Kepala UPTD SMP 13 Tegal

MIFTAKHUDIN, SPd  
NIP. 19630318 198601 1 004



## RIWAYAT HIDUP

Nama : **ALI MUNTOHA**

Tempat,tanggal lahir : Tegal, 10 Desember 1972

Alamat : Jl. Samiaji, Ds. Pengabean, Dukuhturi, Kab. Tegal

Kontak : HP. 081575058944  
Email : alimuntoha10@gmail.com

Pendidikan : S.1 : STAIBN Slawi tahun 2003  
D.2 : STAIN Pekalongan tahun 2001  
D.2 : IAIN Walisongo tahun 2000  
SLTA : PGAN Pekalongan tahun 1991  
SLTP : SMP Ihsaniyah tahun 1988  
SD : SDN Sumurpanggang 03 tahun 1985

Prestasi : - Guru Prestasi Tk Propinsi Jateng tahun 2008  
- Guru Prestasi Tk Propinsi Jateng tahun 2009

Organisasi : -

Pengalaman Kerja :  
- Guru MDA Nurul Huda Tunon Tegal tahun 1991 - 1992  
- Guru TPQ Ihsaniyah , Tegal tahun 1991 - 1999  
- Guru MI Roudlatul Mubtadiin, Tegal tahun 1991 - 1997  
- Guru MI Ihsaniyah Debong Tegal tahun 1997 - 2000  
- Guru SDN Muarareja 02, Tegal tahun 2000 - 2010  
- Guru SMP 13 Tegal tahun 2010 -

Karya Ilmiah : -  
- Hubungan Timbal Balik Antara Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Pengabean Dukuhturi Tegal.( skripsi).  
- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan KDI (Kartu Daya Ingat) di SDN Muarareja 2.(makalah)

Tegal,15 Mei 2017

Penulis,

Ali Muntoha





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALI MUNTOHA

NIM : 2052114008

Fakultas /Jurusan : Pascasarjana / PAI

E-mail address :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**KOMPARASI HASIL BELAJAR KOGNISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI SEKOLAH DASAR DENGAN SISWA YANG BERASAL DARI MADRASAH IBTIDAIYAH DI SMP 13 KOTA TEGAL**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Januari 2018

Yang Menyatakan



ALI MUNTOHA

*nama terang dan tanda tangan penulis*

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

